

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*,
MUSYARAKAH DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**



Oleh :

Ulva Nur Rohmah
NIM: 18131110109

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH* DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020



Oleh:

Ulva Nur Rohmah
NIM: 18131110109

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

PRASAYARAT GELAR

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*,
MUSYARAKAH DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**Ulva Nur Rohmah
NIM: 18131110109**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH* DAN *IJARAH* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020

Telah di setujui untuk di ajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal : 04 April 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Nurul Inayah, S.E., M.Si.
NIPY. 3150419097401

Pembimbing



Dr. Lely Ana Ferawati E, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP.
NIPY. 3150425027901

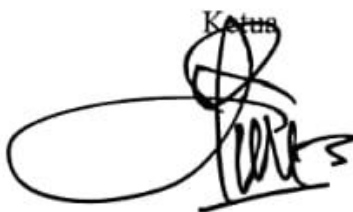
PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Ulva Nur Rohmah telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

04 April 2022

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Tim penguji:

Ketua


Muhammad Annas, S.E., M.H.
NIPY: 315052516601

Penguji 1



Wiwit Mustafida, S.E.I., M.E.
NIPY. 3151517059301

Penguji 2



Dr. Lely Ana F. E., S.E., M.H., M.M., CRA., CRP.
NIPY. 3150425027901

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam



Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP.
NIPY. 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah membandingkan usahamu dengan orang lain, karena tidak semua bunga tumbuh dan mekar secara bersamaan.

Ulva Nur Rohmah

Persembahan:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillahirobbil'alamin*, atas izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ungkapan rasa syukur sebagai rasa terima kasihku yang ingin kupersembahkan kepada:

1. Dua pahlawan hebatku, bapak Ladiyan Sujoko, dan mamak Aslawiyah, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang tanpa akhir, selalu memberikan doa dan semangatnya untuk aku. bapak yang selalu memberikan wejangan setiap saat telfon, mamak yang selalu memberikan kasih sayangnya lewat sebuah omelan untuk anak-anaknya. Terimakasih untuk bapak dan mamak yang sudah berjuang keras demi kedua anaknya, tiada balas budi yang bisa aku berikan untuk kalian, aku hanya bisa mendoakan kalian disetiap sujudku.
2. Adik tunggalku, adik satu-satunya yang paling aku sayang dan saudara yang paling cuek, teman berantem setiap kali ketemu, dan orang yang kurindu saat jauh, iya kamu Agung Pangayoman. Terimakasih sudah memberikan warna di hidupku, kamu anak baik, dan akan selalu baik. Terimakasih sudah menjadi orang yang selalu menjadikanku panutan meskipun tidak pernah kamu katakan.
3. Saudara-saudara ku, tante, om, kakek, nenek, yang memberikan semangat, dan selalu menungguku pulang kerumah.
4. Dewan Pengasuh Pondok pesantren Darussalam Blokagung, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan santrinya dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Seluruh Dosen IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah

memberikan segala hal kepada saya; ilmu, pengalaman, serta ketulusan, sehingga saya bisa sampai pada titik ini.

6. Ibu Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRA., CRP. selaku dosen pembimbing yang tulus dan sabar serta tidak pernah bosan memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
7. Saudara seperjuanganku mbak-mbak Kamtib Al-Amni yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan semangat dan yang sudah dengan tulus menerima tingkah lakuku yang tanpa disadari sudah sangat diluar batas.
8. Almamater IAI Darussalam yang telah memberi banyak ilmu dan pelajaran yang sangat berarti.
9. Sahabat-sahabat ESY 2018 yang sudah berjuang bersama sejauh ini, yang sudah memberikan warna dalam setiap langkah. Terkhusus sahabatku ESY B 2018.
10. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri karena telah berjuang selama ini, terimakasih sudah menjadi pribadi yang kuat, dan akan selalu kuat dalam segala situasi, pribadi yang akan selalu menjadi lebih baik dari sebelumnya.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ulva Nur Rohmah
NIM : 18131110109
Program : Ekonomi Syariah
Alamat Lengkap : Dusun Tasik Mas, Desa Derangga, Kecamatan Hanau,
Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi 04 April 2022

Yang Menyatakan,



Ulva Nur Rohmah
NIM.18131110109

ABSTRAK

Rohmah, Ulva Nur. 2022. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP.

Kata Kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, Profitabilitas

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah ada pengaruh: 1) pembiayaan *mudharabah* (X_1) terhadap profitabilitas (Y), 2) pembiayaan *musyarakah* (X_2) terhadap profitabilitas (Y), 3) pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y), 4) pembiayaan *mudharabah* (X_1), *musyarakah* (X_2), *ijarah* (X_3), terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan tahun 2018-2020 yang diterbitkan oleh OJK. Populasi penelitian ini yaitu Bank Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK yang mempunyai dua sistem. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda, diketahui: 1) Pembiayaan *mudharabah* (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y), 2) Pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), 3) Pembiayaan *ijarah* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), dan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap variabel profitabilitas (Y).

Kesimpulan yaitu: 1) Pembiayaan *mudharabah* memiliki risiko lebih besar pada dana yang disalurkan, sehingga dapat menyebabkan profitabilitas menurun. 2) Terjadinya kerugian, menyebabkan risiko yang ditanggung akan dibagi oleh masing-masing pihak, sehingga profitabilitas tidak banyak mengalami penurunan. 3) Dalam menyewakan aset terdapat beberapa risiko yang mungkin akan dialami oleh bank, yaitu kerusakan barang dan penyusutan barang, sehingga profitabilitas yang didapat tidak menentu. 4) Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden karena dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

ABSTRACT

Rohmah, Ulva Nur. 2022. Analysis of the Effect of Mudharabah, Musyarakah, and Ijarah Financing on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia in 2018-2020. Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP.

Keywords: *Mudharabah Financing, Musyarakah, Ijarah, Profitability*

The purpose of this study is to determine whether there is an effect: 1) Mudharabah financing (X1) on profitability (Y), 2) Musyarakah financing (X2) on profitability (Y), 3) Ijarah financing (X3) on profitability (Y), 4) mudharabah (X1), musharaka (X2), ijarah (X3) financing, to the profitability (Y) of Islamic Banks in Indonesia.

This type of research uses quantitative research with an explanatory research approach. The data source used is secondary data in the form of the 2018-2020 quarterly financial statements published by the OJK. The population of this study is Islamic banks in Indonesia. The sample used is Islamic Commercial Banks registered with the OJK which has two systems. The sampling technique was purposive sampling. Data collection using documentation. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis.

The results of multiple linear regression analysis, it is known: 1) Mudharabah financing (X1) has no and no significant effect on the profitability variable (Y), 2) Musyarakah financing (X2) has a significant effect on profitability (Y), 3) Ijarah financing (X3) has an effect significant on profitability (Y), 4) There is a simultaneous positive and significant effect between the variable mudharabah financing (X1), musyarakah financing (X2), and ijarah financing (X3) on the profitability variable (Y).

The conclusions are: 1) Mudharabah financing has a greater risk of disbursed funds, so that it can cause profitability to decline. 2) The occurrence of losses, causing the risk borne will be shared by each party, so that profitability does not decrease much. 3) In leasing assets, there are several risks that may be experienced by banks, namely damage to goods and depreciation of goods, so that the profitability obtained is uncertain. 4) Mudharabah financing, musyarakah financing and ijarah financing can be used to consider policies related to profit sharing or dividend decisions because they can increase company profitability.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur atas rahmat dan keberkahan dari Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan hamba-Nya. Sholawat serta salam pun dipanjatkan kepada nabi yang mulia, Muhammad SAW, semoga syafaatnya sampai kepada seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA). Dalam mengerjakan dan menyelesaikan laporan ini, praktikan banyak dibantu oleh berbagai pihak.

Tidak lupa pada kesempatan ini praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, diantaranya :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. selaku Ketua Senat IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRA., CRP., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)
5. Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRA., CRP., selaku pembimbing kami, yang sangat dengan sabar sudah membimbing kami.
6. Bapak Ladiyan Sujoko dan Ibu Aslawiyah, selaku kedua orang tua saya yang telah banyak membantu dalam penulisan tugas akhir saya, yang selalu memberikan semangat mereka untuk saya. Agung pangayoman, selaku adik tunggalku, yang sangat aku sayangi.
7. Teman-teman seperjuangan khususnya sahabat Ekonomi Syariah angkatan 2018 B Institut Agama Islam Darussalam yang menjadi warna dalam kanvas putih saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan nasihat serta doanya.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran masih penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan laporan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Blokagung, 04 April 2022

Ulva Nur Rohmah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	(Halaman)
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto Dan Persembahan.....	v
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	vii
Halaman Abstrak.....	viii
Halaman Abstract.....	ix
Halaman Kata Pengantar.....	x
Halaman Daftar Isi	xii
Halaman Daftar Tabel	xiv
Halaman Daftar Gambar	xv
Halaman Daftar Lampiran.....	xvi
Halaman Transliterasi	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Batasan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Konseptual.....	44
D. Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Teknik Pengambilan Sampel	50
E. Data dan Sumber Data	51
1. Jenis Data	51
2. Sumber Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Variabel Penelitian.....	54
H. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas	56

I. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian	64
1. Lokasi Penelitian.....	64
2. Karakteristik Responden.....	73
B. Analisis Data.....	75
BAB V PEMBAHASAN	85
A. Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia	87
B. Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia	89
C. Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.....	90
D. Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X_1), <i>Musyarakah</i> (X_2), <i>Ijarah</i> (X_3) secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.....	92
BAB VI PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan Penelitian.....	97
C. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 4.1 Perbankan yang Mempunyai Dua Sistem Syariah dan Konvensional.....	74
Tabel 4.2 Bank Syariah yang Laporan Keuangan Memiliki Aset Tertinggi Tahun 2018-2020	74
Tabel 4.3 Bank Syariah Mempublikasikan Laporan Keuangan Triwulan di OJK 3 Tahun Secara Berturut-turut.....	75
Tabel 4.4 Bank Syariah yang Mencantumkan Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah</i>	75
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data	76
Tabel 4.6 Uji Statistik Analisis Deskriptif	77
Tabel 4.7 Uji Regresi Secara Parsial	79
Tabel 4.8 Uji Regresi Secara Simultan	83
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	45
Gambar 3.1 Macam-Macam Pengambilan Sampel.....	50
Gambar 3.2 Model Regresi Linier Berganda	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Input Variabel
- Lampiran 2 Laporan Keuangan
- Lampiran 3 Lembar Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Lembar Plagiasi
- Lampiran 5 Pengesahan Revisi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel. Transliterasi Arab-Latin

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	'	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	D	ن	N
ح	H	ط	T	و	W
خ	Kh	ظ	Z	ه	H
د	D	ع	'	ء	'
ذ	Dz	غ	G	ى	Y
ر	R	ف	F		-

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi, 2019.

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya; ربنا ditulis rabbana.
2. Vokal panjang (mad);
Fathah (baris di atas) ditulis a, kasrah (baris di bawah) ditulis i, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan u. Misalnya; القارعة ditulis al-qori'ah, المساكين
ditulis al-masakin, المفلحون ditulis al-muflihun.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya; الكافرون ditulis al-kafirun. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis ar-rijal.

4. Ta' marbutah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis al-baqarah. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis zakat al-mal, atau سورة النساء ditulis surat al-nisa'.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya.

Misalnya: وهو خير الرزقين ditulis wa huwa khair ar-raziqin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di Indonesia perkembangannya sangat pesat sekali, salah satunya merupakan perbankan di Indonesia. Seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah tanpa bunga. Masyarakat Indonesia sebagian besar saat ini lebih memilih untuk melakukan kegiatan di perdagangan dan sektor bisnis. Hal ini yang mendorong tingkat kemajuan perekonomian di Indonesia. Dari sinilah banyak transaksi dagang dan bisnis yang menyebabkan berjalannya para pebisnis harus berfikir kreatif dan inovatif terhadap usahanya. Bank merupakan suatu perusahaan yang membantu dalam menjalankan usaha tersebut, bank juga bergerak dalam bidang keuangan yang berhubungan dengan masalah-masalah keuangan yang memberi solusi alternatif bagi para masyarakat untuk membutuhkan dana baik dalam bentuk simpanan maupun menyalurkan dana kepada masyarakat.

Bank yang ada di Indonesia jenisnya ada 2, bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional didasarkan pada sistem bunga, sedangkan bank syariah didasarkan pada sistem kerja sama atau bagi hasil (Ekaningsih dkk, 2016:6). Salah satu keistimewaan dari bank syariah dengan berorientasi pada sistem kebersamaan dan saling menguntungkan, akan tetapi perbedaan yang paling utama yang terdapat pada dua jenis bank disini meliputi larangan riba (bunga) dalam perbankan syariah dan Islam mengharamkan riba dalam bentuk apapun. Keberadaan bank syariah dapat dijadikan sebagai solusi alternatif terhadap persoalan tentang adanya

pertentangan antara bunga dengan riba. Terkait pelarangan riba firman Allah menegaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 bahwa:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ
فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : *“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”* (Al-Quran dan Terjemah Al-qudus, 2014:46)

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa Riba yakni memakan harta orang lain dengan cara yang batil, serta melakukan berbagai macam syubhat. Ibnu Abbas mengatakan bahwa orang yang memakan riba (melakukan riba) dibangkitkan pada hari kiamat nanti dalam keadaan gila dan tercekik (Dahlan, 2012:65).

Persaingan yang semakin ketat antar bank syariah akan mempengaruhi pencapaian tingkat profitabilitas pada bank syariah. meskipun bank syariah memiliki motivasi lebih dari sekedar bisnis, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit merupakan salah satu indikator yang penting bagi keberlanjutan entitas bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur daya saing bank syariah dalam jangka panjang.

Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah bank yakni *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba dalam mengelola asetnya pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi *Return on Asset (ROA)* maka semakin tinggi pula laba sebuah bank, begitu juga sebaliknya. Maksud dari *Return on Asset (ROA)* itu sendiri bahwa salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva produktif agar menghasilkan laba. Laba yang dipakai yakni laba sebelum bunga, setelah pajak, untuk menggambarkan besarnya keuntungan didapatkan perusahaan sebelum didistribusikan baik kepada kreditor maupun pemilik perusahaan (Kariyoto, 2017: 43) Profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja keuangan bank yang baik, sedangkan profitabilitas yang rendah menandakan kinerja keuangan bank yang kurang baik.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba pada suatu perusahaan atau bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Profitabilitas dapat dimaksimalkan dengan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif, yang termasuk aktiva produktif salah satunya pembiayaan (Kariyoto, 2017: 46).

Pembiayaan merupakan aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dan kepada pengguna dana (Ismail, 2017:106). Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda

dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah (Ismail, 2017:106). Persaingan yang semakin ketat antar bank syariah akan mempengaruhi pencapaian tingkat profitabilitas pada bank syariah, meskipun bank syariah dalam menghasilkan profit merupakan salah satu indikator yang penting bagi keberlanjutan etika bisnis.

Bank syariah memiliki beberapa jenis pembiayaan yang dapat diajukan kepada nasabahnya, tentu saja penerapan dari pembiayaan ini tergantung tujuan dari pihak yang mengajukan pembiayaan tersebut. Perkembangan perbankan syariah memberi pengaruh luas terhadap masyarakat dalam upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan memperluas lembaga keuangan Islam.

Jasa-jasa perbankan syariah yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam bank syariah, produk inti pembiayaan dengan mekanisme bagi hasil lalu dikembangkan dalam beberapa produk berupa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan sebutan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Keuntungan yang dibagi dihasilkan harus dibagi secara proporsional antara *shahibul maal* dengan *mudharib* (Muhamad, 2014:108).

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan, dimana pengertian memukul atau berjalan yakni proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan suatu usaha. Secara umum pembiayaan *Mudharabah*

merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan (Muhamad, 2014:240). Jadi, pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana dengan nasabah selaku yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* merupakan salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama, dimana seluruh pihak menyatukan sumberdaya yang mereka miliki (berkontribusi) dengan keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan bersama (Muhamad, 2014:240).

Pembiayaan *ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ijarah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri, sewa yang dimaksud yakni sewa operasi (Wirosa, 2011:455). Bank sebagai pemilik objek sewa sedangkan nasabah sebagai penyewa. *Ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa (Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Ijarah*).

Bank Umum Syariah Indonesia (BUSI) merupakan suatu lembaga keuangan yang sistem operasionalnya berdasarkan asas-asas syariah. Hal ini dapat dilihat dari

produk-produk yang ditawarkan kepada para nasabah. Bank Syariah juga merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya merupakan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Iskandar, 2013:36). Lembaga keuangan Bank Umum Syariah Indonesia (BUSI) ini mempunyai peranan penting dalam upaya menumbuhkan kembali sistem perekonomian masyarakat khususnya untuk golongan masyarakat menengah ke bawah. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem perekonomian yang lebih maju guna menunjang keberhasilan suatu negara maka diharapkan untuk para bank maupun nasabah harus andil bekerja sama agar menciptakan suatu perekonomian yang sejahtera. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana sistem pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *ijarah* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia?

4. Apakah pembiayaan *mudharabah* (X_1), *musyarakah* (X_2), *ijarah* (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan pembiayaan *mudharabah* (X_1) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan pembiayaan *musyarakah* (X_2) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara simultan antara pembiayaan *mudharabah* (X_1), *musyarakah* (X_2), *ijarah* (X_3), terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya serta dapat menambah gagasan ilmu pengetahuan yang terkait dengan *Fiqh Muamalah*, Manajemen Keuangan Syariah, serta Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak berkepentingan. Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Bagi Lembaga Keuangan Bank Syariah diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan salah satu bahan acuan atau referensi untuk melaksanakan suatu keputusan pembiayaan bagi hasil.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian serupa dalam bidang dan obyek yang sama pada perusahaan pembiayaan-pembiayaan bagi hasil dengan menambah data pada penelitian yang akan digunakan.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan kepada masyarakat umum sebagai bahan referensi.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan, maka dalam suatu penelitian mempunyai batasan tersendiri agar tujuan tercapai seperti yang diharapkan. Objek pada penelitian ini yakni Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

Tolak ukur variabel dependen (Y) hanya menggunakan profitabilitas yaitu ROA. Data yang digunakan berasal dari laporan triwulan I bulan Maret 2018 sampai triwulan II bulan Juni 2020 Bank Syariah di Indonesia periode 2018-2020. Adapun triwulan III bulan September 2020 tidak digunakan karena masih *non-audit*.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, dalam penelitian juga diperlukan definisi operasional, yang mana fungsinya untuk mengartikan nama dari setiap variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis yaitu mengumpulkan data secara sistematis dengan mengkategorikan wawancara dan data dokumenter, menggambarkannya menjadi satu kesatuan, mengelompokkannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang dipelajari, menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2011:244). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020) pengertian analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya). untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut atau terpengaruh dari sesuatu tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 2017).

3. Pembiayaan *Mudharabah* (X₁)

Mudharabah bisa disebut dengan *al-qiradh* yang berarti potongan (*al-qath'u*), karena pemilik modal memotong apabila hartanya untuk diperdagangkan dengan Sebagian keuntungannya. Istilah *mudharabah* dipopulerkan ulama Iraq, sedangkan *qiradh* oleh ulama Hijaz, namun tidak ada perbedaan prinsip antara kedua istilah tersebut dijelaskan dalam Dahlan (2012:129).

دَفْعُ مَا لِهٖ آخَرَ يُتَجَرَّرُ بِهِ وَالرِّبْحُ بَيْنَهُمَا

Artinya : *Memberikan modalnya kepada pihak lain yang hendak berniaga dengannya dan membagi keuntungan diantara keduanya* (Dahlan, 2012: 129).

Dalam bahasa sederhana, *mudharabah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak, satu pihak memberikan modal kepada lainnya untuk dikelola, kemudian keuntungan dibagi antara mereka sesuai yang disepakati (Dahlan, 2012: 129).

Menurut Afzalur Rahman dalam Dahlan (2012:129) mendefinisikan *mudharabah* sebagai bentuk kontrak kerja sama yang didasarkan pada prinsip *profit sharing*, yang satu pemilik modal dan yang kedua menjalankan usaha. Modal yang dimaksud disini harus berupa uang dan tidak boleh berbentuk barang. Terdapat dalam Firman Allah SWT pada Surat Al Muzzamil ayat 20:

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ، وَثُلُثَهُ، وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ
وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نُحْصِيَهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ
عَلِمَ أَنَّ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ

وَأَخْرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَقْرَأُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا
وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ تَبَتُّوا مِنْ خَلْقٍ مُنْقَلَبٍ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ٢٠

Artinya : *Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Al-Quran dan Terjemah A-qudus, 2014:574).*

Jadi definisi dari *mudharabah* yaitu bentuk kontrak kerjasama yang didasarkan pada prinsip *profit sharing*, yang satu sebagai pemilik modal dan yang kedua menjalankan usaha (Dahlan, 2012:130).

4. Pembiayaan *Musyarakah* (X₂)

Musyarakah merupakan bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (*syirkah*), dimana bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya antara bank dan nasabah akan melakukan bagi hasil atau usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu. Yang dimaksud akad *musyarakah* akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan.

sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing (Ariyani, 2014:8).

Beberapa landasan hukum *musyarakah* salah satunya pada Al-Quran QS Shad ayat 28:

وَأَنْ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya: *Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat dzalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh, dan amat sedikitlah mereka ini.* (Al-Quran dan Terjemah Al-qudus, 2014: 453).

Ibrahim Fadhl al-Dabu dalam Dahlan (2012: 169) menjelaskan dalam ayat tersebut diturunkan sebagai landasan *syirkah*. *Syirkah* pada dasarnya memang kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat jahiliyah, akan tetapi banyak yang melakukan pelanggaran (Dahlan, 2012: 169).

5. Pembiayaan *Ijarah* (X₃)

Pembiayaan dalam bentuk *ijarah* yaitu pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership, milkiyyah*) atas barang tersebut (Dahlan 2012:181).

Berdasarkan istilah bahasa, *ijarah* adalah menjual manfaat, oleh karena itu *ijarah* secara terminologi didefinisikan sebagai transaksi yang diperbolehkan untuk memperoleh manfaat barang yang sudah ditetapkan pada jangka waktu tertentu yang diketahui. Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari

suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti pemindaahan kepemilikan barang itu sendiri. *Ijarah* adalah suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan mempersewakan sesuatu barang atau pembiayaan *ijarah* yang disalurkan oleh bank memberikan kepastian pendapatan bank dari segi jumlah maupun waktu. Kepastian pada pembiayaan sewa akan mempengaruhi pendapatan yang hendak diperoleh Bank Syariah (Pudjirahardjo dan Muhith, 2019:54).

Landasan hukum *ijarah* dapat dirujuk pada Fatwa DSN-MUI No: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*. Adapun landasan syariahnya dirujuk pada hadist dibawah ini:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفُّ عَرَفَهُ

Artinya: *Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya mengering.* Hadist Riwayat Ibnu Majah dari Ibnu' Umar dalam Dahlan (2012:73).

6. Rasio Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode yang diukur dengan kemampuan dan kesuksesan suatu perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Profitabilitas bank syariah merupakan suatu kualitas yang dinilai berdasarkan kemampuan atau keadaan suatu bank syariah dalam menghasilkan laba. Selain itu profitabilitas juga merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan dari manajemen yang akan memberikan jawaban akhir mengenai aktivitas manajemen perusahaan (Kariyoto, 2017:43)

Profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* sangat penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisien manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama dapat dihasilkan laba yang lebih besar (Sudana, 2011:22).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam pembahasan ini ada 3 teori yakni *Fiqh Muamalah*, Manajemen Keuangan Syariah serta Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank Syariah. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. *Fiqh Muamalah*

a. Pengertian *Fiqh Muamalah*

Fiqh Muamalah Menurut terminologi, *fiqh* pada awalnya ialah pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa aqidah, akhlak, maupun ibadah sama dengan arti syariah Islamiyah. Namun pada perkembangan yang selanjutnya, *fiqh* diartikan sebagai bagian dari syariah Islamiyah ialah pengetahuan tentang hukum syariah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Secara bahasa *muamalah* berasal dari kata *amala ya'milu* yang artinya bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan. Sedangkan menurut istilah *muamalah* adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan (Harun, 2017:2). Aturan agama yang mengatur hubungan antar sesama manusia dapat kita tentukan dalam hukum Islam tentang perkawinan, perwalian, warisan, wasiat, hibah perdagangan, perburuan, perkoperasian dan lain-lain. Aturan agama yang mengatur hubungan antara

manusia dan lingkungannya. Dapat di temukan antara lain dalam hukum Islam tentang makanan, minuman, mata pencaharian, dan cara memperoleh riski dengan cara yang dihalalkan atau yang di haramkan. Firman Allah dalam surat An nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ٨٩

Artinya : *(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (Al-Quran dan Terjemah Al-qudus, 2014: 276).*

Dari uraian ayat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *Fiqh Muamalah* yaitu pengetahuan ketentuan-ketentuan hukum tentang usaha-usaha memperoleh dan mengembangkan harta, jual beli, hutang piutang dan jasa penitipan diantara anggota-anggota masyarakat sesuai keperluan mereka, yang dapat dipahami dan dalil-dalil syara' yang terperinci (Hasan, 2018:35). *Fiqh muamalah* menurut para ahli dalam arti luas (Rohmaniyah, 2019:87) antara lain:

- 1) Menurut pendapat Muhammad Yusuf Musa yaitu ketentuan-ketentuan hukum mengenai kegiatan perekonomian, amanah dalam bentuk titipan dan pinjaman, ikatan kekeluargaan, proses penyelesaian perkara lewat pengadilan, bahkan soal distribusi harta waris.

- 2) Menurut pendapat Mahmud Syalout yaitu ketentuan-ketentuan hukum mengenai hubungan perekonomian yang dilakukan anggota masyarakat, dan bertendesikan kepentingan material yang saling menguntungkan satu sama lain.
- 3) H. Lammens, S.J., guru besar bidang bahasa Arab Universitas Joseph, Beirut sebagaimana dikutip dalam buku Pengantar *Fiqh Muamalah* karya Mashuda Abdurrahman, memakai *fiqh* sama dengan syariah. *Fiqh* secara bahasa menurut Lammens adalah *wisdom* (hukum). Dalam pemahamannya *fiqh* adalah *return dininarum atque humanarum notitian* (pengetahuan dan batasan-batasan lembaga dan hukum baik dimensi ketuhanan maupun dimensi manusia).

b. Akad Dalam Bermuamalah

Satu hal yang sangat penting dalam menjalankan bisnis adalah masalah akad (perjanjian). Akad sebagai salah satu cara memperoleh harta dalam syariat Islam yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akad merupakan cara yang diridhai Allah dan harus ditegakkan isinya (Mardani, 2019:71). Menurut para ulama *fiqh*, kata akad didefinisikan sebagai hubungan antara ijab dan kabul sesuai dengan kehendak syariat yang menetapkan adanya pengaruh (akibat) hukum dalam objek perikatan. Akad menurut tujuannya terbagi atas dua jenis, yaitu (Mardani, 2019:77):

- 1) Akad *Tabarru'* yaitu akad yang dimaksudkan untuk menolong dan murni semata-mata karena mengharapkan rida dan pahala dari Allah SWT, sama sekali tidak ada unsur mencari "*return*" ataupun motif.

Akad yang termasuk dalam kategori ini adalah *hibah, wakaf, wasiat, wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qirad*.

2) Akad *Tijari* yaitu akad yang dimaksudkan untuk mencari dan mendapatkan keuntungan dimana rukun dan syarat telah dipenuhi semuanya. Akad yang termasuk dalam kategori ini adalah (Mardani, 2019:78):

a) *Murabahah*

Murabahah adalah salah satu akad muamalah dalam bentuk jual beli. Berasal dari kata dasar *ribh* yang artinya keuntungan, laba, tambahan (*margin*) (Hasan, 2018:89).

b) *Salam*

Salam adalah jual beli yang pembayarannya dimuka dan penyerahan barang dikemudian hari dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian (Hasan, 2018:97).

c) *Istishna'*

Istishna' adalah akad yang terjalin antara pemesan sebagai pihak 1 dengan seorang produsen suatu barang atau yang serupa sebagai pihak ke-2, agar pihak ke-2 membuatkan suatu barang sesuai barang sesuai yang diinginkan oleh pihak 1 dengan harga yang disepakati antara keduanya (Hasan, 2018:100). Menurut Jumhur Ulama dalam Muhamad (2014:290) *istishna'* sama dengan *salam*

yaitu dari segi objek pesanannya yaitu harus dibuat atau dipesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus.

d) *Ijarah*

Ijarah adalah pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri (Soemitra, 2016:352).

e) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak, dimana pihak 1 (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedang pihak 2 (*mudharib*) bertindak selaku mengelola dan keuntungan usaha dibagi antara mereka sesuai dengan kesepakatan para pihak (Soemitra, 2016:352).

f) *Musyarakah*

Musyarakah adalah pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan para pihak (Soemitra, 2016:352).

2. Manajemen Keuangan Syariah

a. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah

Aktivitas suatu perusahaan sangat ditunjang oleh modal atau dana yang dimiliki oleh para pendirinya. Dana tersebut digunakan untuk

membelanjai aktivitas-aktivitasnya. Dana perusahaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya dari: pendiri, pasar uang, maupun pasar modal. Belakangan ini pasar modal telah muncul di Indonesia, mulai dari pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah (yang telah diresmikan pada tanggal 14 Maret 2003) (Muhamad, 2014:1).

Manajemen keuangan syariah adalah penerapan teori-teori keuangan dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan menerapkan prinsip-prinsip syariah, maka akan muncul praktek manajemen keuangan syariah. Manajemen keuangan syariah merupakan manajemen dari fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan, dimana hal ini berlandaskan dengan Al Quran dan Al Hadist. Manajemen keuangan syariah memuat kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan, dan pengendalian keuangan berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah (Muhamad, 2014:1).

Manajemen keuangan syariah diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan (Muhamad, 2014:2). Masing-masing dari keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Jika tujuan utama perusahaan tercapai, maka akan mendorong unsur optimal nilai perusahaan (Muhamad, 2014:8).

Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan

mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip syariah. Dengan kata lain, manajemen keuangan syariah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum Islam (prinsip syariah) (Muhamad, 2014:8).

b. Fungsi Manajemen Keuangan Syariah

Keputusan keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh apa fungsi dari manajemen keuangan itu sendiri. Fungsi manajemen keuangan itu sendiri adalah berkaitan dengan keputusan keuangan yang meliputi tiga fungsi utama, yaitu: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan bagi hasil atau deviden. Masing-masing keputusan harus berorientasi kepada pencapaian tujuan perusahaan (Muhamad, 2014:8).

1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi berhubungan dengan masalah bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk dan komposisi investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan masa depan. Namun, harus dipahami, bahwa keuntungan investasi masa depan tidak dapat dipastikan (Muhamd, 2014:8). Keuntungan masa depan hanya dapat diharapkan dan diproyeksikan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Lukman ayat 31:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلُكَ يَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَةِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ۝ ٣١

Artinya: *Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok (Al-Quran dan Terjemah Al-Qudus, 2014: 356).*

Makna dari ayat diatas adalah manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha. Keadaan ini berarti masa depan selalu berhadapan dengan resiko (Muhamad, 2014:8) Masa depan adalah masa yang tidak pasti. Jadi ada hubungan antara hasil yang diharapkan dengan resiko yang akan terjadi (Muhamad, 2014:8).

2) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mendapatkan dana atau modal. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan sebagai kebijakan struktur modal. Dalam hal ini, manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan (Muhamad, 2014:9).

3) Keputusan Bagi Hasil atau Deviden

Bagi hasil atau deviden adalah *proxi* besar-kecilnya kemakmuran investor dalam menanamkan dananya dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi hasil dan deviden merupakan bagian

yang sangat diharapkan oleh para investor dan pemegang saham. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya presentase laba yang dibagi hasilkan kepada para investor dan pemegang saham dalam bentuk *cash*, stabilitas bagi hasil dan deviden yang dibagikan dan pemecahan saham (*stock split*) (Muhamad, 2014:9).

4) Keputusan Zakat Perusahaan

Zakat adalah ajaran agama yang berkaitan dengan keberhasilan seseorang didunia dan akhirat. Besarnya zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil dalam bisnisnya. Sebab, zakat perusahaan adalah pengeeluaran perusahaan berdasarkan *nishab* dan *haul* (Muhamad, 2014:9).

c. Laporan Keuangan Entitas Syariah

1) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau *progress report* secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan sebagai *progress report* terdiri atas data yang merupakan kombinasi antara fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip dan kebiasaan kebiasaan dalam akuntansi, dan personal *judgement* (Najmudin, 2011:64).

Laporan keuangan suatu korporasi umumnya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan sumber dan penggunaan dana. Analisis

keuangan yang menghasilkan informasi tentang penilaian dan keadaan keuangan korporasi, baik yang telah lampau atau saat sekarang serta ekspekstasinya di masa depan. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang serta menentukan setiap kekuatan yang dapat menjadi suatu keunggulan korporasi (Kasmir, 2012). Manajemen suatu organisasi, baik yang berorientasi laba (*profit oriented*) maupun yang tidak, akan selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa mendatang. Baik buruknya keputusan yang diambil akan bergantung dan ditentukan oleh informasi dalam menganalisis dan menginterpretasikannya (Najmudin, 2011:63).

2) Macam-Macam laporan Keuangan Syariah

Macam-macam laporan keuangan syariah ada 8, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan serta catatan atas laporan keuangan (Muhamad, 2014:83). Adapun pembahasannya sebagai berikut:

a) Neraca

Neraca atau *balance sheet* adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat yang merupakan nilai perusahaan pada waktu tertentu. Neraca biasanya

disajikan tiap akhir tahun, pertengahan tahun, atau kuartal pertama (Najmudin, 2011:68).

Unsur-unsur neraca meliputi aktiva, kewajiban, investasi tidak terikat, dan ekuitas. Penyajian aktiva pada neraca atau pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan atas aktiva yang dibiayai oleh bank sendiri dan aktiva yang dibiayai oleh bank bersama pemilik dana investasi tidak terikat, dilakukan secara terpisah (Najmudin, 2011:68).

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi atau *income statement/profit and loss statement* membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba (atau rugi) bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang hasil akhir (*bottom line*) perusahaan selama periode tertentu (Najmudin, 2011:68).

c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Arus kas dari aktiva perusahaan merupakan jumlah arus kas untuk kreditor dan arus kas untuk pemegang saham (Sudana, 2011:18).

d) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah salah satu laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama

periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut (Sudana, 2011:19).

e) Laporan Perubahan Dana dan Investasi Terikat

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh bank sebagai manajer investasi atau agen investasi berdasarkan *mudharabah muqayyadah* atau sebagai agen investasi (Muhamad, 2014:87).

f) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah

Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzaki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Pembayaran zakat dilakukan apabila *nisab* dan *haul*-nya terpenuhi dari harta yang terpenuhi kriteria wajib zakat (Muhamad, 2014:88).

g) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana *Qardhul Hasan*

Sumber dana *qardhul hasan* berasal dari infak dan shadaqah dari pemilik, nasabah, atau pihak lainnya. Penggunaan dana *qardhul hasan* meliputi pemberian pinjaman baru selama jangka waktu tertentu dan pengembalian dana *qardhul hasan* temporer yang disediakan pihak lain (Muhamad, 2014:89).

Penelitian ini hanya menggunakan neraca, karena variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* hanya ada pada neraca.

3) Kinerja Keuangan Syariah

Mengidentifikasi perusahaan untuk dapat membantu dalam kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan cara menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut (Sujarweni, 2019:60-65):

a) Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar-kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (*Likuid*) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek. Ada beberapa cara dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, namun secara umum pengukuran likuiditas ditunjukkan dari besarnya rasio yang dihasilkan berdasarkan perhitungan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Adapun beberapa pengukuran dari rasio-rasio likuiditas yaitu, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Acid-Test* Atau *Quick Ratio*.

b) Rasio Solvabilitas/*Leverage*

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Adapun beberapa pengukuran dari rasio-rasio

solvabilitas yaitu, *The Debt Ratio, Long Time Debt to Equity Ratio, Long Time Debt to Capitalization Ratio, Time Interest Earned, Total Debt Coverage, The Overall Coverage Ratio.*

c) Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor dan bank. Adapun beberapa pengukuran dari rasio-rasio aktivitas yaitu, *Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Average Collection Period, Inventory Turnover, Net Working Capital Turnover.*

d) Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupaun laba dan modal sendiri.

Rasio rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2013:35). Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin besar rasio rentabilitas maka semakin baik, karena menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan

perusahaan perbankan tersebut. Adapun beberapa pengukuran dari rasio-rasio profitabilitas yaitu, *Net profit margin, Operating Margin, Gross Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Earning Power, Earning Per Share, Dividen Per Share, Return on Common Stock Equity.*

Tingkat pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Asset (ROA)*. Mengukur besarnya profitabilitas suatu perbankan adalah salah satunya dengan menggunakan ukuran *Return on Asset (ROA)*. *Return On Asset* yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan presentase. Untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut (Rustam, 2013:346):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2012:201) rasio adalah yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi suatu kebijakan para investor dan investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya. Profitabilitas

perusahaan merupakan salah satu ukur dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan alat analisis untuk bisa menilainya.

Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu (Kasmir, 2012:197):

- (1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- (2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

3. Lembaga Keuangan Syariah Bank dan Non-Bank

a. Lembaga Keuangan Syariah Bank

Bank Islam atau yang disebut dengan bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional, bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bank transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di Bank Syariah (Ismail, 2017:31).

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha (Ismail, 2017:33).

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank, kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari pihak bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariat Islam (Ismail, 2017:34).

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank (Ismail, 2017:35).

Usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah mengalami pertumbuhan yang pesat sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, serta Undang-Undang tersebut menjadi dasar hukum beroperasinya bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut menjadi dasar hukum beroperasinya bank syariah di Indonesia yang menandai dimulainya sistem perbankan ganda atau *dual banking system* (Iskandar, 2013:36).

Beberapa prinsip/hukum yang dianut oleh sistem perbankan syariah antara lain (Ekaningsih dkk, 2016:17):

- 1) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
- 2) Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- 3) Islam tidak memperbolehkan “menghasilkan uang dari uang”. Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik.
- 4) Unsur *gharar* (ketidakpatian, spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.
- 5) Investasi hanya boleh diberikan pada usaha-usaha yang tidak diharamkan dalam Islam. Usaha minuman keras misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.

Sesuai dengan UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah, bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam Fatwa MUI seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram. Adapun beberapa pendapat menjelaskan tentang Bank Syariah. Landasan syariah yang digunakan dalam perbankan syariah bersumber dari Firman Allah dalam QS An-Nisa' ayat 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al-Quran dan Terjemah Al-Qudus, 2014:86).*

Bank berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga pokoknya sangat jauh berbeda dengan bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya (Iskandar, 2013:37).

Fungsi utama bank adalah sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Menurut fungsi dan tugasnya di Indonesia secara umum bank bisa dibagi menjadi 3 (Ekaningsih dkk, 2016:4) antara lain:

(a) Bank Sentral

Bank sentral dalam sistem keuangan syariah harus menjadi pusat perbankan syariah yang secara otonom bertanggung jawab merealisasikan sasaran-sasaran sasio-ekonomi perekonomian islam. Bank sentral merupakan Institusi premier yang bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan moneter negara (Soemitra, 2016:53).

Menurut Undang-undang nomor 13 tahun 1968 Bank sentral memiliki tugas untuk mengatur peredaran uang, mengatur pengarahannya dana-dana, mengatur perbankan, mengatur perkreditan, menjaga stabilitas mata uang, mengajukan pencetakan/penanaman mata uang rupiah dan lain sebagainya. Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia. Dalam proses perjalanannya, tercatat ada 3 bank yaitu De Javasche Bank, Bank Nasional Indonesia (BNI) dan BI.

(b) Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran baik dalam lingkup dalam negeri maupun luar negeri dengan melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip konvensional atau syariah bagi Bank Umum Syariah (BUS). Yang termasuk dari Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank NTB Syariah, Permata Bank Syariah, Bank Muamalat, Bank BJB Syariah, BTPN Syariah, Bank Net Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah dan Panin Duabai Syariah Bank.

(c) Bank Perkreditan Rakyat Syariah

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang memberikan layanan perbankan kepada lapisan masyarakat disektor informal dengan melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip konvensional atau syariah. Berikut jenis simpanan dan tabungan BPRS

adalah simpanan *amana*, tabungan *wadiah*, deposito *wadiah*/deposito *mudharabah*.

b. Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah

Pada prinsipnya lembaga keuangan non-bank syariah tidak memiliki produk-produk pelayanan yang selengkap bank, namun lembaga keuangan non-bank syariah mempunyai kegiatan usaha utama yang tidak jauh berbeda dengan bank, yaitu secara umum kegiatan utama lembaga keuangan non-bank syariah adalah lembaga *intermediaries* yang menghimpun dananya dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat (Ekaningsih dkk, 2016:5).

Walaupun lembaga keuangan non-bank tidak memiliki produk pelayanan selengkap bank, namun lembaga ini memiliki peranan penting dalam mendorong laju pertumbuhan perekonomian Negara (Ekaningsih dkk, 2016:5).

Lembaga Keuangan Non-Bank syariah adalah badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk aset keuangan (*financial assets*) atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan aset non keuangan (*non financial assets*). Lembaga keuangan juga menawarkan berbagai jenis-jenis keuangan secara luas, diantaranya: simpanan, kredit, program pensiun, penyediaan mekanisme pembayaran dan mekanisme transfer dana (Fuadi, 2020:10).

Menurut UU No.10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan atau bentuk–

bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Secara umum fungsi utama bank adalah sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Ekaningsih dkk, 2016:4)

Pasal 1 ayat (4) yang dimaksud dengan Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional. Sedangkan yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah dalam pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Fuadi, 2020:14)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, berupa artikel yang dipublikasi melalui jurnal/OJS. Penelitian terdahulu berisi uraian singkat meliputi nama penulis, tahun jurnal, judul jurnal, rumusan masalah, link artikel, metode penelitian, hasil/kesimpulan, juga terdapat persamaan dan perbedaan dari peneliti yang dilakukan. Berikut adalah hasil-hasil dari penelitian 5 tahun terakhir:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Dewi Wulan Sari, Mohammad Yusak Anshori, 2017, Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Syari'ah di Indonesia periode Maret 2015-Agustus 2016)	https://journal2.unusa.ac.id/index.php/AMJ/article/download/68/50 . <i>Jurnal Accounting And Management Jurnal</i>	Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia.	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Sumber data: sekunder 3. Lokasi penelitian: Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat 4. Waktu penelitian: Maret 2015-Agustus 2016 5. Teknik analisis Data: analisis regresi linier berganda	Variabel <i>murabahah</i> berpengaruh negatif terhadap ROE, variabel <i>istishna</i> memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, variabel <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap ROE dan variabel <i>musyarakah</i> tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Sumber data: sekunder 3. Alat analisis: regresi linier berganda 4. Variabel X: pembiayaan <i>mudharabah</i> , dan <i>musyarakah</i> .	1. Variabel Y: ROE 2. Variabel X: pembiayaan <i>istishna</i> dan <i>murabahah</i> 3. Waktu penelitian: Maret 2015-Agustus 2016 4. Tahun penelitian: 2017

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Faiz Nurfajri, Toni Priyanto, 2019, Pengaruh pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia.	ejournal.polt ektegal.ac.id /index.php/ monex/articl e/download/ 1231/945. <i>Jurnal Monex</i>	Untuk menganalisis apakah <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Ijarah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia.	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Jenis data: Time series 3. Sumber data: sekunder 4. Teknik pengumpulan data: metode <i>purposive sampling</i> 5. Lokasi penelitian: Bank Umum Syariah 6. Teknik analisis Data: analisis regresi linier berganda.	1. Variabel <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, 2. Variabel <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, 3. Variabel <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas 4. Variabel <i>ijarah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Jenis data: time series 3. Sumber data: sekunder. 4. Teknik pengumpulan data: metode <i>purposive sampling</i> 5. Variabel X: pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>ijarah</i> . 6. Variabel Y: ROA 7. Teknik analisis Data: analisis regresi linier berganda.	1. Lokasi penelitian: Bank Umum Syariah 2. Variabel X: pembiayaan <i>murabahah</i> 3. Waktu penelitian: Juni 2015- Juni 2018 Tahun Penelitian: 2019

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Surya Indra Yanti, 2020, Pengaruh Pembiayaan pada Pendapatan <i>Ijarah</i> dan <i>Istishna</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia selama 2015-2018.	https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/5306/2719 . <i>Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance</i>	Apakah pembiayaan pada pendapatan <i>ijarah</i> dan <i>istishna</i> berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia.	1. Jenis penelitian: kuantitatif deskriptif 2. Teknik pengambilan sampel: metode <i>purposive sampling</i> 3. Sumber data: sekunder 4. Lokasi penelitian: Bank Umum Syariah 5. Teknik analisis Data: analisis regresi linier berganda.	Pembiayaan pada pendapatan <i>ijarah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan pembiayaan pada penelitian adalah pendapatan <i>istishna</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia.	1. Teknik pengambilan sampel: metode <i>purposive sampling</i> 2. Sumber data: sekunder 3. Variabel X: pembiayaan <i>ijarah</i> 4. Variabel Y: ROA 5. Teknik analisis: regresi linier berganda	1. Jenis penelitian: kuantitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian: Bank Umum Syariah 3. Variabel X: pembiayaan <i>istishna</i> Tahun penelitian: 2020

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4	Rahma Disa Putri, 2020, Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah Periode 2016-2018.	https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/5310/2723 . <i>Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance</i>	Untuk menguji dan menganalisis apakah pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum syari'ah di Indonesia	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Populasi: bank umum syariah yang terdaftar di BI sebanyak 14 perusahaan 3. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data: dokumentasi 5. Teknik analisis Data: analisis regresi linier berganda.	Variabel <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 3. Teknik pengumpulan data: dokumentasi 4. Variabel X: pembiayaan <i>musyarakah</i> 5. Variabel Y: ROA 6. Teknik analisis Data: analisis regresi linier berganda.	1. Populasi: Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI sebanyak 14 perusahaan 2. Variabel X: pembiayaan <i>murabahah</i> .

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5.	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shibri, 2020, Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia.	http://e-repository.uinsyah.ac.id/JAA/article/download/8775/7030 . <i>Jurnal Magister Akuntansi</i>	Untuk menganalisis pengaruh <i>murabahah, istishna, ijarah, mudharabah</i> , dan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Sumber data: sekunder 3. Waktu penelitian: 2016-2018 4. Populasi: Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI 5. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 6. Teknik analisis: regresi data panel.	Pembiayaan <i>murabahah, istishna, ijarah, mudharabah</i> , dan <i>musyarakah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia.	1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Sumber data: sekunder 3. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 4. Variabel X: pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , pembiayaan <i>ijarah</i>	1. Waktu penelitian: 2016-2018 2. Populasi: Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI 3. Variabel Y: Profitabilitas 4. Teknik analisis: regresi data panel.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6	Ulva Nur Rohmah, 2022, Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pembiayaan <i>mudharabah</i> (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas 2. Apakah pembiayaan <i>musyarakah</i> (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas 3. Apakah pembiayaan <i>musyarakah</i> (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas 4. Apakah seluruh pembiayaan <i>mudharabah</i> (X_1), pembiayaan <i>musyarakah</i> (X_2) dan pembiayaan <i>ijarah</i> (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 3. Sumber data: sekunder 4. Teknik pengumpulan data: dokumentasi 5. Lokasi penelitian: BRI Syariah, BCA Syariah, dan BNI Syariah 6. Waktu penelitian: Maret 2018- Juni 2020 laporan triwulan 7. Teknik analisis Data: analisis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Pembiayaan <i>mudharabah</i> memiliki risiko lebih besar pada dana yang disalurkan, sehingga dapat menyebabkan profitabilitas menurun. 2. Pembiayaan <i>musyarakah</i> (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Terjadinya kerugian, menyebabkan risiko yang ditanggung akan dibagi oleh masing-masing pihak, sehingga profitabilitas tidak banyak mengalami penurunan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: kuantitatif 2. Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> 3. Sumber data: sekunder 4. Teknik pengumpulan data: dokumentasi 5. Variabel X: Pembiayaan <i>mudharabah</i>, pembiayaan <i>musyarakah</i>, pemnbiayaan <i>ijarah</i> 6. Variabel Y: ROA 7. Teknik analisis: regresi linier berganda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian: BRI Syariah, BCA Syariah, dan BNI Syariah 2. Waktu penelitian: Triwulan I Bulan Maret 2018- triwulan II bulan Juni 2020 3. Tahun penelitian: 2022

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
				regresi linier berganda.	<p>3. pembiayaan <i>musyarakah</i> (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Dalam menyewakan aset terdapat beberapa risiko yang mungkin akan dialami oleh bank, yaitu kerusakan barang dan penyusutan barang, sehingga profitabilitas yang didapat tidak menentu.</p> <p>4. Pembiayaan <i>mudharabah</i>, pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>ijarah</i> dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden karena dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.</p>		

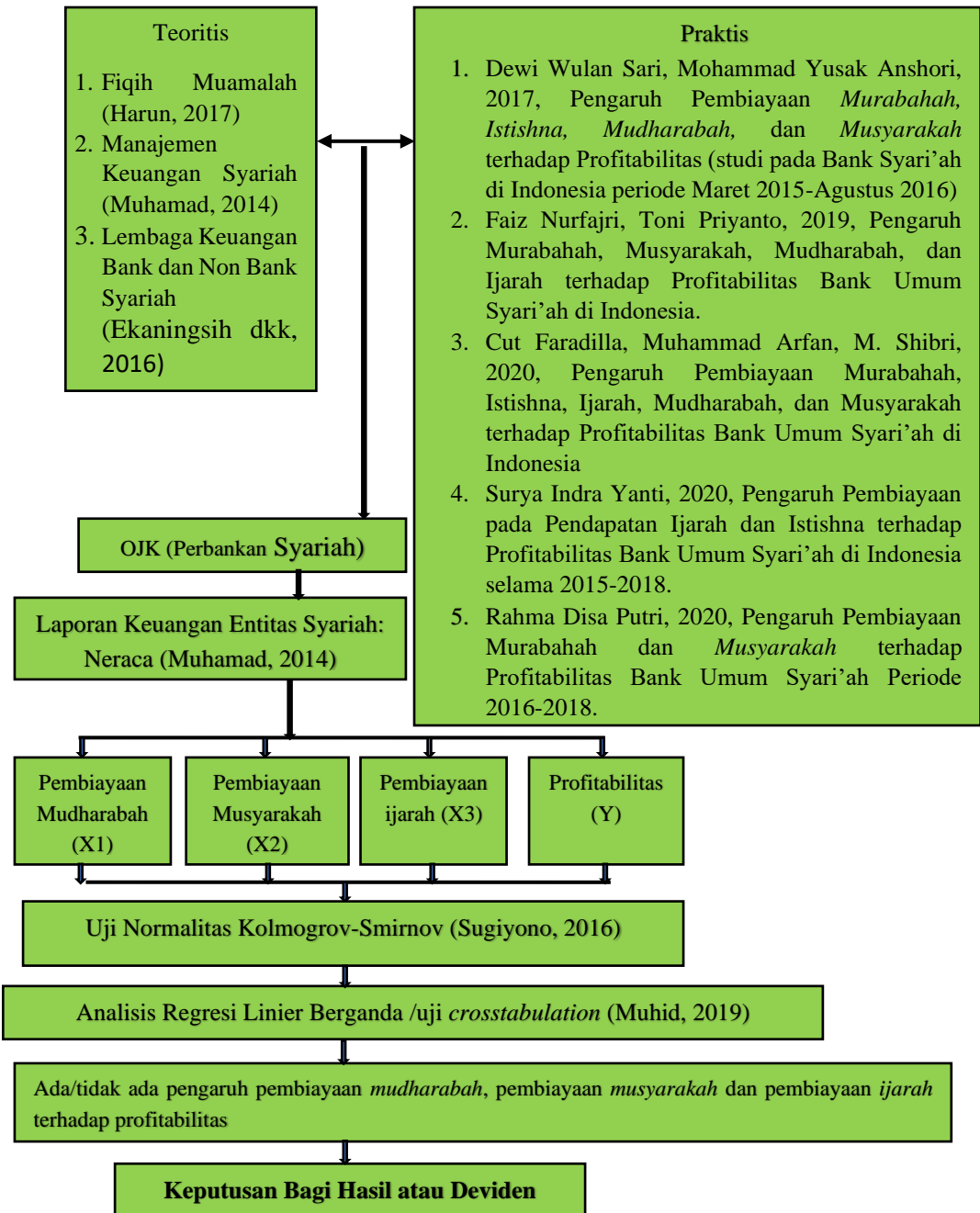
Sumber: Data diolah, 2022

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting. Jika dalam penelitian ini terdapat dua variabel atau lebih maka kerangka konseptual perlu dimunculkan (Sugiyono, 2019:60).

Kerangka konseptual berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Kerangka konseptual pada penelitian ini dimulai dari landasan teori-teori yang digunakan, yaitu *Fiqih Muamalah*, Manajemen Keuangan Syariah serta Lembaga Keuangan Bank Syariah dan Non-Bank. Landasan teori ini juga timbal balik dengan praktisi yang dilihat dari penelitian terdahulu dengan kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu Sari dan Anshori (2017), Nurfajri dan Priyanto (2019), Yanti (2020), Putri (2020), Faradilla, Muhammad, dan Shibri (2020). Selanjutnya objek penelitian ini diambil dari perbankan syariah yang berada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan entitas syariah berupa neraca. Variabel pada penelitian ini yakni variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) variabel pembiayaan *musyarakah* (X_2), variabel pembiayaan *ijarah* (X_3), dan Profitabilitas (Y). Kemudian variabel-variabel tersebut dilakukan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*, untuk menganalisis apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal, lalu dilakukan analisis regresi linier berganda. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan uji *crostabulation*. Untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak dari variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) variabel pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan variabel *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) sehingga dapat digunakan

perusahaan untuk mengambil keputusan bagi hasil dan deviden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan dibawah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Data Olahan 2022.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dengan itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun menggunakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018: 99).

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *mudharabah* (X₁) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *mudharabah* (X₁) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

H_{a2}: Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *musyarakah* (X₂) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *musyarakah* (X₂) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

H_{a3}: Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *ijarah* (X₃) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *ijarah* (X₃) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

H_{a4}: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pembiayaan *mudharabah* (X₁), *musyarakah* (X₂), *ijarah* (X₃) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

H_{o4}: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pembiayaan *mudharabah* (X₁), *musyarakah* (X₂), *ijarah* (X₃), terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah, untuk mencapai suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu, untuk mencapai sebuah tujuan tersebut diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, maksud dari metode kuantitatif disini yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada falsafah positivisme. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hasil sementara yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15).

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Explanatory Research* merupakan bentuk metode yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain serta menjelaskan tentang kedudukan setiap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018:17). Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan triwulan I bulan Maret 2018 hingga triwulan II bulan Juni 2020. Kemudian data yang sudah diperoleh digunakan untuk menghitung variabel

untuk dianalisis pengaruhnya serta diambil kesimpulannya guna untuk menjawab hipotesis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai bulan Agustus 2021 hingga Juni 2022, sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan laporan keuangan triwulan I bulan Maret 2018 hingga triwulan II bulan Juni 2020 secara berturut-turut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80) dijelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2020.

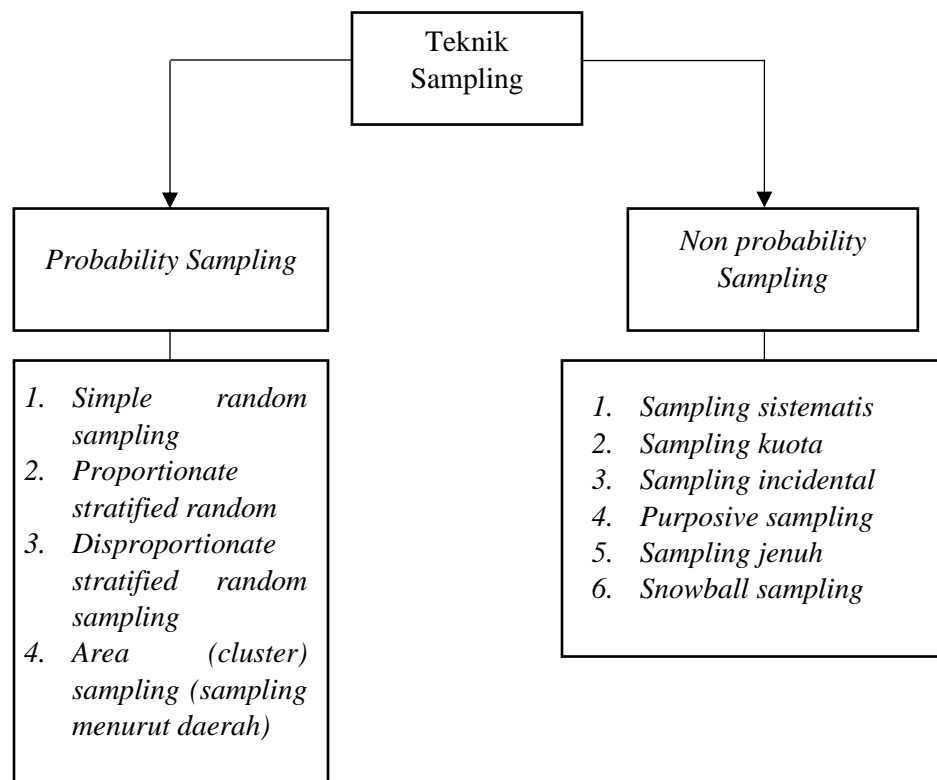
2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2019:81). Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK yang mempunyai dua sistem, mempublikasikan laporan keuangan triwulan dan mempublikasikan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* pada tahun 2018-2020.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel berguna untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2019:81).



Gambar 3.1 Macam-Macam Pengambilan Sampel

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022.

Dari gambar 3.1 tersebut terlihat bahwa ada 2 teknik dalam pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:84). Adapun jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:90). Sesuai dengan uraian diatas, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bank yang sudah terdaftar pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Sampel penelitian merupakan Bank Umum Syariah yang mempunyai dua sistem syariah dan konvensional.
3. Perbankan Syariah yang laporan keuangan mempunyai asset tertinggi di Tahun 2018-2020.
4. Perbankan Syariah yang laporan keuangan triwulan sudah dipublikasikan di OJK secara berturut-turut.
5. Perbank Syariah yang mencantumkan laporan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* di neraca.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri didapat dari

pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 2010:96). Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu data berbentuk nominal, ratio atau interval, dan ordinal (Sugiyono, 2018:7). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval atau rasio data (Sugiyono, 2019:20). Berdasarkan dimensi waktunya, data yang dibedakan menjadi tiga yaitu data runtut waktu (*time series*), data silang tempat (*cross section*) dan *pooling*. Data runtut waktu (*time series*) adalah data yang terkumpul dari waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan, data silang tempat (*cross section*) adalah data yang terkumpul pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu. Sedangkan data *pooling* adalah kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan silang tempat (*cross section*) (Kuncoro, 2011:127). Data runtut waktu (*time series*) digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data runtut waktu (*time series*) dibedakan menjadi 5 (Kuncoro, 2011:124-126) antara lain:

- a) Data harian, misalnya data kurs Rp/US\$ setiap hari, data indeks harga saham per hari.
- b) Data mingguan, misalnya data pengunjung rumah sakit setiap minggu (7 hari).

- c) Data bulanan, misalnya data suku bunga deposito dengan jangka waktu satu bulan (30 hari).
- d) Data kuartalan, misalnya data penjualan setiap 3 bulan.
- e) Data tahunan, misalnya data pendapatan nasional setiap tahun (12 bulan).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data runtut waktu (*time series*) yaitu mengambil data laporan triwulan I 2018 bulan Maret hingga triwulan II bulan Juni 2020.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu dapat diperoleh atau terkait dari mana data tersebut didapatkan (Sugiyono, 2018:72). sumber data berdasarkan pengumpulan datanya dibedakan menjadi 2, yaitu data sekunder dan data primer (Subagiyo, 2013:74). Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dengan cara langsung dari sumbernya (Subagiyo, 2013:76). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, menurut Subagiyo (2013:77) data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari semua sumber yang sudah ada. Berdasarkan sumbernya, sumber data umumnya dibagi menjadi dua, sebagai berikut (Kuncoro, 2011:127):

- a) Data internal (berasal dari dalam organisasi tersebut) dan eksternal (berasal dari luar organisasi).
- b) Data primer dan data sekunder. Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sedangkan, data skunder biasanya telah dikumpulkan oleh

lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan I bulan Maret 2018 hingga triwulan II bulan Juni 2020 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental (Sugiyono, 2019:396). Menurut Subagiyo (2017:79) dokumen terbagi menjadi dua yaitu dokumen yang bersifat pribadi dan publik, dokumen pribadi yang dimaksud dalam hal ini adalah dokumen yang dimiliki perusahaan tersebut, sedangkan dokumen publik berupa arsip perusahaan yang digunakan untuk kepentingan tertentu. Dengan malalui buku-buku atau bacaan-bacaan lain mengenai laporan laba rugi mulai dari pengertian dan cara perhitungan, kemudian mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik dari jurnal ataupun skripsi. Pada penelitian ini pengumpulan data berupa dokumentasi yang bersifat publik dan dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarimdan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:39). Variabel yang sering digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 variabel independen, antara lain

pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), pembiayaan *ijarah* (X_3). Variabel dependen ada 1 yaitu profitabilitas (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut (Sugiyono, 2019:61):

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) antara lain, variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *ijarah* (Sugiyono, 2019:61).

a) Pembiayaan *Mudharabah* (X_1)

Akad *mudharabah* merupakan akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Dalam akad *mudharabah* ini, pihak bank (*shahibul maal*) menempatkan modal sebesar 100%, sedangkan nasabah (*mudharib*) berperan sebagai pengelola usaha. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama (Ismail, 2011: 168).

b) Pembiayaan *Musyarakah* (X_2)

Akad *musyarakah* merupakan akad dimana salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumberdaya yang mereka miliki (berkontribusi) dengan keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan bersama (Muhamad, 2014: 240).

c) Pembiayaan *Ijarah* (X_3)

Akad *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ijarah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri, sewa yang dimaksud adalah sewa operasi (Wiroso, 2011:455).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau variabel independent (Sugiyono, 2019:61). Adapun variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas, merupakan proses memilih untuk sesuatu dengan bertindak menggunakan metode yang efisien sesuai kondisi dan situasi. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2012:200).

H. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

Uji Validitas adalah uji untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:112). Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang

sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2019:130).

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas tidak digunakan dalam penelitian ini karena merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak (Ghozali, 2011: 56) namun dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak dalam penelitian ini tidak menggunakan uji reliabilitas, penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas karena menggunakan data rasio. Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019:28).

Data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata sama, demikian juga dengan simpangan bakunya. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Asumsi normalitas dapat dipenuhi jika nilai *statistic kolmogrov-smirnov* diatas tingkat signifikan tertentu. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar $\alpha + 0,05$ atau 5% (Riduwan, 2017:68).

Data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari hasil output SPSS 21 uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan cara dari tabel tersebut diperoleh angka profitabilitas atau *Asy. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05, dengan pedoman:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka, data tersebut tidak berdistribusi normal.

I. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2018:147). Teknik analisis data ini dilakukan setelah data maupun sumber-sumber lain terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian data berdistribusi normal maka dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Apabila tidak berdistribusi normal menggunakan uji *crossstabulation*. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Statistik Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi (Suryono, 2015:22).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi linier berganda adalah untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut (Muhid, 2019:158).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel tergantung (Profitabilitas)

a = Bilangan konstanta

b1 = Koefisiensi Regresi untuk X1

b2 = koefisiensi Regresi untuk X2

bn = koefisiensi regresi untuk Xn

X1 = variabel bebas pertama (*mudharabah*)

X2 = variabel bebas kedua (*musyarakah*)

X3 = variabel bebas keempat (*ijarah*)

ε = nilai residu

Berdasarkan rumus dari persamaan regresi ganda diatas, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independent terdapat variabel dependen secara bersama-sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Terima H_0 artinya signifikan dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ dan carilah nilai F_{tabel} menggunakan Tabel F dengan Rumus: $F_{tabel} = F \{(1 - \alpha) (dk \text{ pembilang} = m), (dk \text{ penyebut} = n - m - 1)\}$. Dengan rumus regresi linier berganda tersebut maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Adapun perhitungan dari regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Dengan rumus regresi linier berganda di atas akan

diketahui seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Ketentuan dalam analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 21 adalah data sekunder harus sudah diuji normalitasnya terlebih dahulu. Apabila data sudah normal maka bisa dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yakni teknik yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah di rumuskan. Uji Hipotesis tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan prosedur uji t untuk sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kasus, dan kasus (data) yang diuji bersifat acak serta dengan 1 kali proses pengukuran. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut: (Muhid, 2019:55)

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t statistik $< 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Uji F (Uji Simultan)

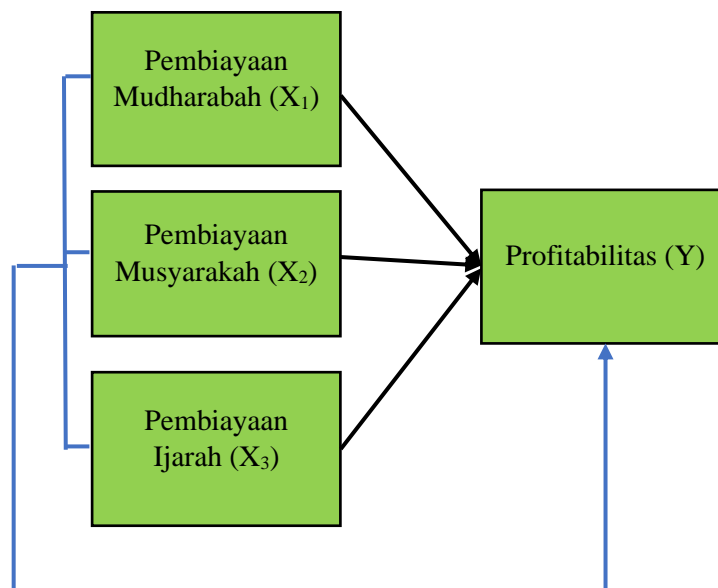
Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang dapat menjelaskan variabel berikutnya. Kriteria keputusan sebagai berikut: (Muhid, 2019:70).

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F statistik $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Ghozali (2012:34) koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel terikat pada model regresi dalam menjelaskan variabel bebas. Secara umum koefisien determinasi (R^2) untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi yang memperlihatkan kemampuan variabel independent dan dependen. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) berada antara 0 sampai 1 atau $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin tepat garis regresi mewakili data observasi dan begitu juga sebaliknya.

Model regresi linier berganda berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk melihat apakah secara parsial setiap masing-masing variabel X akan mempengaruhi variabel Y. Secara parsial pembiayaan *mudharabah* (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y), pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y), pembiayaan *ijarah* (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Sedangkan secara simultan variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), pembiayaan *ijarah* (X_3) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Secara ringkas, model regresi linier berganda yang mendasari penelitian ini, dijelaskan pada gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3.2 Model Regresi Linier Berganda

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Keterangan:

—→ : pengaruh secara parsial
—→ : pengaruh secara simultan

X₁ (Variabel Independen) : Pembiayaan *mudharabah*

X₂ (Variabel Independen) : Pembiayaan *Musyarakah*

X₃ (Variabel Independen) : Pembiayaan *ijarah*

Y (Variabel Dependen) : Profitabilitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Deskripsi umum objek penelitian memberikan gambaran yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun gambaran umum objek penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini termasuk dalam kategori Bank Syariah yang ada di Indonesia.

a. Sejarah Bank Syariah

Gagasan mengenai bank syariah telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim tentang keberadaan bank Islam, misalnya Anwar Qureshi pada tahun 1946, Naemi Siddiqi pada tahun 1948, dan Mahmud Ahmad pada tahun 1952. Awal abad ke-20 merupakan masa kebangkitan dunia Islam dari “ketidurannya” ditengah pergolakan dunia. Kondisi ini membawa pada kesadaran baru untuk menerapkan prinsip dan nilai-nilai syariah dalam kehidupan nyata.

Salah satu upaya adalah dalam penerapan lembaga keuangan syariah yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Perintisan penerapan sistem *profit sharing and loss sharing*, sebagai inti bisnis lembaga keuangan syariah, tercatat telah ada sejak tahun 1940-an, yaitu upaya mengelola dana jamaah haji secara

non konvensional di Pakistan dan Malaysia. Rintisan berikutnya yang merupakan tonggak sejarah perkembangan perbankan syariah adalah *Islamic Rural Bank* di daerah Mit Ghamr yang didirikikan oleh Dr. Ahmed el-Najar yang permodalannya dibantu oleh Raja Faisal pada tahun 1963 hingga 1967 di Kairo Mesir. Walaupun pada akhirnya operasionalnya diambil oleh *National Bank of Egypt* dan *Central Bank of Egypt*.

Perkembangan lebih lanjut ditandai dengan berdirinya *Islamic Development bank* (IDB), atas prakara siding Menteri Luar Negeri Negara OKI (Organisasi Konferensi Islam) tahun 1970 di Pakistan, Libiya (1973), dan Jeddah (1975). Dalam sidang tersebut diusulkan penghapusan sistem keuangan bunga dan menggantinya dengan sistem bagi hasil. Maka berdirinya IDB memotivasi Negara Islam untuk mendirikan LKS (Lembaga Keuangan Syariah).

Bank Islam pertama yang bersifat swasta adalah *Dubai Islamic Bank* didirikan tahun 1975 oleh sekelompok usahawan Muslim dari berbagai negara. Salah satu negara pelopor sistem perbankan syariah secara nasional adalah Pakistan. Hal ini ditandai dengan pemerintahan Pakistan yang mengkonversikan seluruh sistem perbankan dinegaranya menjadi sistem perbankan syariah tahun 1985. Dan sebelumnya pada tahun 1979, institusi keuangan di Pakistan telah menghapus sistem bunga, maka pemerintah Pakistan mensosialisasikan pinjaman tanpa bunga, terutama pada petani dan nelayan.

Berbagai laporan tentang Bank Islam, ditemukan bahwa operasi perbankan Islam dikendalikan oleh 3 prinsip dasar, yaitu dihapuskannya bunga dalam segala bentuk transaksi, dilakukannya segala bisnis yang sah, berdasarkan hukum serta perdagangan komersial dan perusahaan industry, serta memberikan pelayanan sosial yang tercermin dalam penggunaan zakat untuk kesejahteraan fakir miskin, sehingga bank syariah mempunyai daya tarik tersendiri bagi para nasabahnya, dan inilah yang menjadi salah satu faktor bank syariah mulai berkembang pesat di dunia Internasional.

Jenis-jenis bank syariah yang ada di Indonesia ada 3, antara lain: Bank Sentral, Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

1) Bank Sentral

Bank sentral dalam sistem keuangan syariah harus menjadi pusat perbankan syariah yang secara otonom bertanggung jawab merealisasikan sasaran-sasaran sasio-ekonomi perekonomian islam. Bank sentral merupakan Institusi premier yang bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan moneter negara (Soemitra, 2016:53).

Menurut Undang-undang nomor 13 tahun 1968 Bank sentral memiliki tugas untuk mengatur peredaran uang, menjaga kestabilan mata uang, mengatur pengarahannya dana-dana, mengatur perbankan, mengatur perkreditan. Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia. Dalam proses perjalanannya, tercatat ada 3 bank yang termasuk dalam bank sentral yaitu *De Javasche Bank*, Bank Nasional Indonesia (BNI) dan BI.

2) Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran baik dalam lingkup dalam negeri maupun luar negeri dengan melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip konvensional atau syariah bagi Bank Umum Syariah (BUS). Yang termasuk dari Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank NTB Syariah, Permata Bank Syariah, Bank Muamalat, Bank BJB Syariah, BTPN Syariah, Bank Net Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah dan Panin Duabai Syariah Bank.

3) Bank Perkreditan Rakyat Syariah

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang memberikan layanan perbankan kepada lapisan masyarakat disektor informal dengan melaksanakan usahanya berdasarkan prinsip konvensional atau syariah. Berikut jenis simpanan dan tabungan BPRS adalah simpanan *amana*, tabungan *wadiah*, deposito *wadiah*/deposito *mudharabah*.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perbankan yang memiliki dua sistem syariah dan konvensional di Indonesia, dan memiliki laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 3 tahun secara berturut-turut. Perbankan yang terpilih adalah BRI Syariah, BNI Syariah, dan BCA Syariah. Gambaran Bank Umum Syariah yang memiliki dua sistem di

Indonesia. Bank Umum Syariah yang memiliki dua sistem di Indonesia, pada penelitian ini yang terpilih yaitu, BRI Syariah, BNI Syariah dan BCA Syariah.

a) Sejarah PT. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap bank Jasa Arta pada Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan *financial* sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang

digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Aktivitas PT. Bank syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank BRI (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Fokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan pelayanan perbankan. Produk-produk pelayanan yang ada pada PT. Bank BRI Syariah yaitu tabungan faedah BRI Syariah, tabungan haji BRI Syariah, tabungan impian BRI Syariah, simpanan pelajar (Simpel) BRI Syariah dan Deposito Syariah.

Visi dari PT. Bank BRI Syariah yaitu menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Sedangkan untuk misi dari PT. Bank BRI Syariah yaitu memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah, menyediakan produk

layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun, serta memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

b) Sejarah PT. Bank BNI Syariah

Berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*Office Channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketahui oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Didalam *Corporate Plan* UUS BNI Tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang

kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Produk yang ada pada PT. Bank BNI Syariah yaitu BNI iB Hasanah, Tabungan BNI Bisnis iB Hasanah, tabunganku BNI Syariah, BNI Prima iB Hasanah, BNI Dollar iB Hasanah, BNI Baitullah iB Hasanah, BNI SimPel iB Hasanah, BNI Tunas iB Hasanah. Jumlah cabang BNI Syariah pada September 2013 mencapai 64 Kantor Cabang Pembantu, yaitu 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 16 *Payment Point*.

Visi PT. Bank BNI Syariah yaitu Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja. Sedangkan untuk misi PT. Bank BNI Syariah antara lain, memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan, menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

c) Sejarah PT. Bank BCA Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang

dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah. Selanjutnya berdasarkan akta pernyataan diluar rapat Perseroan Terbatas PT.Bank UIB No.49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT. Bank UIB menjadi PT.Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT.Bank Central Asia Tbk dan 0,0003% dimiliki oleh PT. BCA Finance. Perubahan kegiatan usaha Bank dari Bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh gubernur Bank Indonesia melalui keputusan Gubernur Bi No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah. BCA Syariah merencanakan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul dalam bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah. Produk yang ada pada Bank BCA Syariah

antara lain, KKB iB, KPR iB, Umrah iB, Emas iB, Pembiayaan Rekening Koran Syariah, Pembiayaan Modal Kerja iB, Pembiayaan Investasi iB dan Bank Garansi.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit diseluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. BCA Syariah hingga saat ini memiliki 66 cabang yang terdiri dari 12 kantor cabang (KC), 12 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Fungsional (KF) dan 39 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar diwilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang dan Malang (Data per April 2019).

Visi PT. Bank BCA Syariah yaitu menjadi Bank Syariah andalan dan pilihan masyarakat, menjadikan Bank Syariah yang Amanah, jujur dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Sedangkan misi PT. Bank BCA Syariah yaitu, mengembangkan SDM dan Infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.

2. Karakteristik Responden

Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang memiliki dua sitem syariah dan konvensional, bank syariah yang

mempunyai aset tertinggi pada tahun 2018-2020, bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan di OJK, dan bank syariah yang mencantumkan laporan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah*. Berikut adalah karakteristiknya:

- a) Perbankan yang mempunyai dua sistem syariah dan konvensional ada 8 perbankan. Berikut adalah daftar perbankan yang mempunyai dua sistem syariah dan konvensional:

Tabel 4.1 Perbankan yang Mempunyai Dua Sistem Syariah dan Konvensional

NO	Bank Konvensional	Bank Umum Syariah
1	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah
2	Bank Mandiri	Bank Syariah Mandiri (BSM)
3	Bank Negara Indonesia (BNI)	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
4	Bank Central Asia (BCA)	Bank Central Asia (BCA) Syariah
5	Bank Mega	Bank Mega Syariah
6	Bank Syariah	Bank Syariah Bukopin
7	Bank BTPN	Bank BTPN Syariah
8	Bank Victoria	Bank Victoria Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

- b) Perbankan dua sistem yang bank syariahnya memiliki laporan keuangan menunjukkan aset tertinggi di Tahun 2018-2020 ada 4 bank, yaitu:

Tabel 4.2 Bank Syariah yang Laporan Keuangannya Memiliki aset Tertinggi Tahun 2018-2020

NO	Bank Umum Syariah
1	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah
2	Bank Syariah Mandiri (BSM)
3	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
4	Bank Central Asia (BCA) Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

- c) Perbankan dua sistem yang laporan keuangan triwulan bank syariahnya dipublikasikan di OJK 3 tahun secara berturut-turut ada 3 bank, yaitu:

Tabel 4.3 Bank Syariah Mempublikasikan Laporan Keuangan Triwulan Di OJK 3 Tahun secara berturut-turut.

NO	Bank Umum Syariah
1	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah
2	Bank Syariah Mandiri (BSM)
3	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
4	Bank Central Asia (BCA) Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

- d) Perbankan dua sistem yang bank syariahnya mencantumkan laporan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* di OJK ada 3 bank yaitu:

Tabel 4.4 Bank Syariah yang Mecantumkan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Ijarah*

NO	Bank Umum Syariah
1	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah
3	Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah
4	Bank Central Asia (BCA) Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda data terlebih dahulu melalui uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka layak di uji dengan regresi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari tabel hasil output SPSS 21 uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan cara dari tabel tersebut diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)*.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20979738
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.417
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Tabel 4.5 menjelaskan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan analisis *Kolmogrov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai residual berdistribusi normal, yakni signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* pada tabel SPSS diketahui sebesar 0,995, yang mana pernyataannya ditentukan bahwa nilai residual yakni 0,995 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat dilakukan uji analisis regresi linier berganda.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal. Regresi linier berganda digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1),

pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y). Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu menggunakan uji statistik analisis deskriptif. Uji statistik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 21. Adapun penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

a) Uji Statistik Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata atau mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan standar deviasi dai masing-masing variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2), pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y). Hasil statistik deskriptif yang telah ditemukan selengkapnya dapat dilihat berdasarkan tabel SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Statistik Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah (X_1)	30	193215.00	1595373.00	667113.7333	394562.94988
Musyarakah (X_2)	30	1934954.00	14299485.00	6625733.4333	3560742.21024
Ijarah (X_3)	30	86319.00	2291552.00	1018975.5667	792018.74642
Profitabilitas (Y)	30	.31	2.44	1.1193	.51326
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

1) Deskriptif Variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X_1)

Tabel 4.6 menjelaskan hasil output statistik deskriptif rata-rata (*mean*) pembiayaan *mudharabah* (X_1) dengan jumlah data (N) 30 subjek

sebesar 667113.7333, nilai minimum sebanyak 193215.00 dan nilai maksimum sebanyak 1595373.00, dengan standar deviasi 394562.94988.

2) Deskriptif Variabel Pembiayaan *Musyarakah* (X_2)

Tabel 4.6 menjelaskan hasil output statistik deskriptif rata-rata (*mean*) pembiayaan *musyarakah* (X_2) dengan jumlah data (N) 30 subjek sebesar 6625722.4333, nilai minimum sebanyak 1934954.00 dan nilai maksimum sebanyak 14299485.00 dengan standar deviasi 3560742.21024.

3) Deskriptif Variabel Pembiayaan *Ijarah* (X_3)

Tabel 4.6 menjelaskan hasil output statistik deskriptif rata-rata (*mean*) pembiayaan *ijarah* (X_3) dengan jumlah data (N) 30 subjek sebesar 1018975.5667, nilai minimum sebanyak 86319.00 dan nilai maksimum sebanyak 2291552.00 dengan standar deviasi 792018.74642.

4) Deskriptif Variabel Profitabilitas (Y)

Tabel 4.6 menjelaskan hasil output statistik deskriptif Rata-rata (*mean*) profitabilitas (Y) dengan jumlah data (N) 30 subjek sebesar 1.1193, nilai minimum sebanyak 0.31 dan nilai maksimum sebanyak 2.44 dengan standar deviasi 0.51326.

b) Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) secara parsial terhadap profitabilitas (Y) bank syariah di Indonesia.

Model hipotesis yang digunakan dalam uji t ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019:78):

- 1) H_0 : $b_1 = b_2$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$

Nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan *software* SPSS versi 21. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada tingkat kesalahan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = (n-k). Jumlah sampel (n) adalah sebanyak 30, dan jumlah variabel penelitian (k) adalah sebanyak 4. Jadi, (df) = (30 – 4) = 26. Dengan demikian, nilai t_{tabel} (0,05:26) adalah sebesar 2,056. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Regresi Secara Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.154	.137		8.434	.000
Mudharabah	2.844E-007	.000	.219	1.458	.157
Musyarakah	4.862E-008	.000	.337	2.317	.029
Ijarah	-5.364E-007	.000	-.828	-5.349	.000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022.

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui hasil analisis data, yaitu:

- 1) Nilai Konstanta sebesar Rp 1.154, menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas (Y) adalah Rp 1.154 jika variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *mudharabah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) adalah nol.

- 2) Koefisien pembiayaan *mudharabah* (X_1) = Rp 0,0000002.844

Variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) menunjukkan konstanta (a) = Rp 0,0000002.844 yang mana memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini dilihat dari hasil nilai t_{hitung} yakni sebesar 1,458 dan nilai sig. sebesar 0,157. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,056. Sehingga H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak.

- 3) Koefisien pembiayaan *musyarakah* (X_2) = Rp 0,00000004.862

Variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) menunjukkan konstanta (a) = Rp 0,00000004.862 yang mana memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini dilihat dari hasil nilai t_{hitung} yakni sebesar 2,317 dan nilai sig. sebesar 0,029. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,056. Sehingga H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima.

- 4) Koefisien pembiayaan *ijarah* (X_3) = Rp -0,0000005.364

Variabel pembiayaan *ijarah* (X_3) menunjukkan konstanta (a) = Rp -0,0000005.364 yang mana memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini dilihat dari hasil nilai t_{hitung} yakni sebesar -5,349

dan nilai sig. sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,056. Sehingga H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima dan diperoleh persamaan:

$$Y = 1.154 + 0,0000002.844X_1 + 0,0000004.862X_2 - 0,0000005.364X_3 + \varepsilon$$

Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* (X_1) Rp 0,0000002.844 menyatakan bahwa setiap penambahan (positif) 1 skor pembiayaan *mudharabah* (X_1) akan menambah nilai profitabilitas (Y) sebesar Rp 0,0000002.844. Koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* (X_2) Rp 0,0000004.852 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (positif) 1 skor pembiayaan *musyarakah* (X_2) akan menambah nilai profitabilitas (Y) sebesar Rp 0,0000004.852. Koefisien regresi pembiayaan *ijarah* (X_3) Rp - 0,0000005.364 menyatakan bahwa setiap pengurangan (negatif) 1 skor pembiayaan *ijarah* (X_3) akan mengurangi nilai profitabilitas (Y) sebesar - 0,828.

c) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y). Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019:78):

- 1) $H_o: b_1, b_2 = 0$, artinya secara simultan atau serentak tidak berpengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) $H_a: b_1, b_2 \neq$, artinya secara bersama-sama atau serentak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau dapat diketahui dengan:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k$$

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 30 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 4, sehingga diperoleh $df \text{ (pembilang)} = 4-1$

= 3 dan df (penyebut) = $30 - 4 = 26$ maka nilai $F_{\text{tabel } 0,05 (3,26)}$ sebesar 2,98.

Kemudian dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Regresi Secara Simultan (F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.363	3	2.121	43.206	.000 ^b
	Residual	1.276	26	.049		
	Total	7.640	29			

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022.

Berdasarkan uji regresi secara simultan pada tabel 4.8, nilai F_{hitung} adalah 43,206 dengan nilai sig. 0,000. Dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (43,206) lebih besar dari $F_{\text{tabel}} (2,98)$ dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) secara simultan atau bersama-sama. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai R_2 (koefisien determinasi). Uji koefisien determinasi (R_2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen (pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah*) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan

musyarakah (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) secara simultan terdapat dalam tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.814	.22157	1.873

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,913 dan untuk koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,833. Hasil dari tabel 4.9 merupakan hasil pengkuadratan koefisien korelasi atau dapat dijelaskan dari hasil perkalian nilai R^2 yaitu $0,913 \times 0,913 = 0,833$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (Y) dapat dipengaruhi sebesar 83,3% oleh variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) dan sisanya 16,7% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini telah dipaparkan pada bab 4 sebelumnya, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil temuan, maka pada bab ini akan diuraikan secara keseluruhan dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan pembiayaan *mudharabah* (X_1) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan pembiayaan *musyarakah* (X_2) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara signifikan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh secara simultan antara pembiayaan *mudharabah* (X_1), *musyarakah* (X_2), *ijarah* (X_3), terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

Data diperoleh dari data sekunder laporan keuangan triwulan I bulan Maret 2018 hingga triwulan II bulan Juni 2020. Adapun karakteristik responden yang dijadikan sampel penelitian ini adalah bank syariah yang memiliki dua sitem syariah dan konvensional, bank syariah yang memiliki aset tertinggi laporan keuangan secara berturut-turut, bank syariah yang mempublikasikan laporan

keuangan di OJK dan bank syariah yang mencantumkan laporan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui bentuk dokumentasi. Setelah mendapatkan seluruh data yang diperlukan, kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences 21* (SPSS Versi 21). Setelah data dikatakan normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) secara parsial maka menggunakan uji t. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) secara simultan maka menggunakan uji F.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) pada pembiayaan *mudharabah* (X_1) sebesar 667113.7333, dengan nilai minimum sebanyak 193215.00 dan nilai maksimum sebanyak 1595373.00 dengan standar deviasi. Pada pembiayaan *musyarakah* (X_2) rata-rata (*mean*) sebesar sebesar 6625722.4333, nilai minimum sebanyak 1934954.00 dan nilai maksimum sebanyak 14299485.00 dengan standar deviasi 3560742.21024. Sedangkan pada pembiayaan *ijarah* (X_3) rata-rata (*mean*) sebesar sebesar 1018975.5667, nilai minimum sebanyak 86319.00 dan nilai maksimum sebanyak 2291552.00 dengan standar deviasi 792018.74642. pada variabel profitabilitas rata-rata (*mean*) sebesar

1.1193 dengan nilai minimum sebanyak 0,31 dan nilai maksimum sebesar 2,44 dengan standar deviasi 0,51326.

A. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis regresi pada variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) terhadap profitabilitas (Y) karena signifikannya $0,157 >$ dari tarafnya nyata 5% atau 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* yang digunakan oleh perusahaan maka semakin rendah profitabilitas yang didapatkan. Dengan hasil tersebut dapat memberikan gambaran kepada pihak bank bahwa prospek dari pembiayaan *mudharabah* kurang baik. Risiko yang timbul akibat pembiayaan *mudharabah* lebih besar karena dana yang disalurkan dan digunakan usaha nasabah adalah sepenuhnya milik bank, oleh karena itu porsi pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan sedikit jumlahnya, sehingga kontribusi profitabilitas rendah. Jika suatu bank mampu mengelola penyaluran pembiayaan *mudharabah* dengan baik tentu saja profitabilitas yang akan diterima bank juga akan lebih besar karena risiko yang tinggi pada pembiayaan *mudharabah* berbanding lurus dengan keuntungan yang akan diperoleh.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2017), yang menyatakan bahwa variabel *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam

penelitiannya menyebutkan bahwa *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan *mudharabah* juga masih sedikit, sebesar 2,34% dari pembiayaan lainnya, sehingga *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini juga bertolak belakang pada penelitian Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dikarenakan bank mengelola pembiayaan *mudharabah* dengan baik sehingga kualitas pembiayaan baik dan meningkatkan pendapatan bagi hasil bank. Sehingga, hal tersebut mampu menunjukkan bahwa pengelolaan modal pada Bank Umum Syariah yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* mampu menghasilkan keuntungan bagi hasil yang optimal. Dengan pengelolaan dana yang optimal, maka dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017) yang menyatakan bahwa variabel *mudharabah* (X_1) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE (Y). Dalam pembiayaan *mudharabah*, bank memberikan penyertaan modal secara penuh, hal ini akan memberikan presentase bagi hasil yang lebih besar bagi bank dibanding dengan jika bank memberikan pembiayaan *musyarakah*, dimana penyertaan modal dalam *musyarakah*, dibagi antara bank dan nasabah. Bagi hasil yang diterima bank dipengaruhi bagi hasil yang dipengaruhi oleh perusahaan, dan

bank syariah hanya memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah yang memiliki prospek bagus.

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *mudharabah* (X_1) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

B. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.5, hasil analisis regresi pada variabel pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), karena nilai signifikannya $0,029 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah pembiayaan *musyarakah* yang digunakan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengaruh ditimbulkan pada pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian maka risiko yang ditanggung pihak akan sama, karena penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak. Jadi, apabila pendapatan pembiayaan *musyarakah* semakin besar maka dapat meningkatkan jumlah keseluruhan aktiva.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Felani dan Setiawani (2017) yang menyatakan bahwa hal ini dapat dikarenakan bank mengelola pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh signifikan terhadap

profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Rahma Disa Putri (2020), yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), karena pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, apabila modal yang disalurkan besar, maka keuntungan juga besar.

Penelitian ini bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wulan Sari dan Muhamad Yusak Ansori (2020), yang menyatakan bahwa variabel *musyarakah* tidak memiliki pengaruh terhadap ROE Bank Umum Syariah.

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima:

H_{a2} : Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *musyarakah* (X_2) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

C. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.5, hasil analisis regresi pada variabel pembiayaan *ijarah* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), karena nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah pembiayaan *ijarah* yang digunakan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh

perusahaan. Dalam menyewakan aset tersebut terdapat beberapa risiko yang mungkin dialami oleh bank yaitu kerusakan barang dan penyusutan barang yang mengakibatkan bank tetap mendapatkan biaya sewa namun harus menanggung kerusakan, biaya tambahan (perbaikan) dan mengalokasikan dana untuk biaya penyusutan barang. Biaya kerusakan dan penyusutan barang dikeluarkan oleh bank dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank dan dapat menurunkan profitabilitas bank syariah.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama Putra (2018) bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya Indra Yanti (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, dimana pada tahun 2017 pembiayaan *ijarah* yang disalurkan mengalami penurunan yang signifikan dan berdampak berkurangnya profitabilitas yang didapatkan oleh bank umum syariah. sebagai mana yang telah kita ketahui *ijarah* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa dengan mendapatkan imbalan jasa atas objek yang disewakanya. Semakin sedikit nasabah yang melakukan akad *ijarah* pada bank syariah maka semakin kecil pula profit atau keuntungan yang didapatkan bank syariah.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiz Nurfaejri dan Toni Priyanto (2019) yang menyatakan bahwa variabel

pembiayaan *ijarah* terhadap profitabilitas diperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh *ijarah* dalam penelitian ini dinilai dari seberapa besar pembiayaan *ijarah* yang terdapat pada laporan triwulan Bank Umum Syariah. Semakin tinggi nilai pembiayaan *ijarah*, maka semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh Bank Umum Syariah. pembiayaan *ijarah* masih jarang digunakan pada entitas-entitas syariah. Maka sedikit dari entitas-entitas syariah yang melakukan akad pembiayaan ini. Total dari pembiayaan *ijarah* juga termasuk pembiayaan dengan jumlah terendah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan

H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima:

H_{a3} : Terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

D. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X_1), Pembiayaan *Musyarakah* (X_2), dan Pembiayaan *Ijarah* (X_3) Secara Simultan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil dari uji regresi secara simultan memiliki nilai F_{hitung} adalah 43,206 dengan nilai sig. 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3), maka semakin besar pula bagi hasil dan *ujroh* yang

didapatkan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa Bank Syariah di Indonesia memiliki tingkat profitabilitas tinggi yang dipengaruhi oleh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah*. Dari penjelasan diatas, maka membuktikan bahwa hasil penelitian ini menolak H_{04} dan menerima H_{a4} , yang mana hipotesis yang teruji yaitu menyatakan adanya pengaruh signifikan pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi Wulan Sari dan Muhamad Yusak Ansori (2017), yang menyatakan bahwa secara simultan keempat pembiayaan tersebut memiliki pengaruh terhadap ROE, hal ini sesuai dengan hipotesis lima atau H_5 diterima. Pada penelitian yang dilakukan oleh juga mendukung penelitian ini dengan menyatakan masing-masing variabel independent menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2,3788 sampai dengan 6,5630 dan nilai signifikan sebesar 0,00001 sampai dengan 0,00009 lebih kecil dari $\alpha = 0,10$. Dengan demikian dapat dikatakan *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bankk Umu Syariah di Indonesia. Sedangkan pada penelitian Surya Indra Yanti (2020) bertolak belakang, yang menyatakan secara simultan pembiayaan pada pendapatan *ijarah* dan pendapatan *istishna* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2018.

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima:

H_{a4} : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara pembiayaan *mudharabah* (X_1), *musyarakah* (X_2), *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi R_2 adalah sebesar 0,883, berarti menunjukkan bahwa interpretasi koefisien determinasi sangat tinggi. Jadi besarnya pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) sebesar 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden, karena dapat meningkatkan profitabilitas (Y) perusahaan, sehingga nasabah memiliki loyalitas untuk tetap melakukan pembiayaan pada Bank Syariah dan untuk calon nasabah tertarik untuk melakukan pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *istishna'* dan pembiayaan *salam* diluar penelitian ini.

BAB VI

PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan telah dipaparkan pada bab 5, kemudian penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan dan penutup. Pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan yang sudah didapatkan dalam penelitian. Tujuan dari bab ini yaitu akan memperjelas atau mempersingkat temuan-temuan yang telah didapat.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia. Dengan begitu menjawab hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* (X_1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) di Indonesia. Hal ini menunjukkan jika pembiayaan *mudharabah* memiliki risiko lebih besar pada dana yang disalurkan dan digunakan usaha oleh nasabah adalah sepenuhnya milik bank, sehingga porsi

pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan sedikit jumlahnya, maka kontribusi profitabilitas rendah.

2. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah. Dengan begitu menjawab hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia. Pembiayaan *musyarakah* lebih banyak digunakan untuk meningkatkan profitabilitas suatu bank syariah di Indonesia, jika terjadi kerugian maka risiko yang ditanggung pihak akan sama, karena penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia. Dengan begitu menjawab hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan profitabilitas suatu bank, pembiayaan *ijarah* banyak digunakan, karena dalam menyewakan aset terdapat beberapa risiko yang mungkin akan dialami oleh bank yaitu kerusakan barang dan penyusutan barang, sehingga bank akan mendapatkan biaya sewa namun harus menanggung kerusakan barang.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) terhadap variabel profitabilitas (Y) Bank Syariah di Indonesia.

Sedangkan dari hasil koefisien determinasi (R_2) sebesar 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3) dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden karena dapat meningkatkan profitabilitas (Y) perusahaan, sehingga nasabah memiliki loyalitas untuk tetap melakukan pembiayaan pada Bank Syariah dan untuk calon nasabah tertarik untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah. Sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *istishna'* dan pembiayaan *salam* diluar penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi yang kecil yaitu meneliti Bank Umum Syariah yang mempunyai dua sistem yang mempublikasikan laporan triwulan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pembiayaan *ijarah* (X_3).
3. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah profitabilitas yaitu ROA.

4. Kurun waktu dalam penelitian ini hanya 3 tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, yang mana masih kurang menggambarkan kondisi waktu yang kurang lama.
5. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan laporan keuangan entitas syariah, berupa neraca.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka perlu menyampaikan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Bank syariah hendaknya meningkatkan pembiayaan bagi hasil yang saat ini porsinya masih kecil. Alasannya pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional karena mengedepankan prinsip kemitraan dan keadilan sehingga memberikan manfaat lebih luas.
 - b. Diharapkan bank syariah mampu mengatur struktur pembiayaannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara optimal. Efisiensi inilah yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas bank syariah serta meningkatkan daya saing di dunia perbankan nasional.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti seluruh lembaga keuangan di Indonesia baik di

sektor perbankan maupun non-bank agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan bank secara menyeluruh.

- b. Diharapkan dapat menambah variabel pembiayaan yang lain, seperti pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *istishna* dan pembiayaan *salam*.
- c. Dapat menggunakan kurun waktu yang lebih lama dengan kurun waktu minimal 5 tahun dengan data yang lebih terbaru.
- d. Dapat menggunakan laporan keuangan entitas syariah yang lebih banyak lagi.
- e. Dapat menambah rasio-rasio yang ada pada Bank Syariah, seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemah A-Qudus. 2014. Kudus. Depatemen Agama RI.
- Agza, Y., & Darwanto, D. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10 (1) 228-248.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyani, Dinna. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil, dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan 1 2011 Sampai Triwulan IV 2013*. Artikel Mahasiswa.
- Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri, 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, 3 (6), (Agustus 2017)
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syari'ah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Darsono, Astiyah, S., Harisman, Darwis, A., Sakti, A., Ascarya. 2016. *Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dewi Wulan Sari, Mohamad Yusak Anshori, 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015-Agustus 2016), *Accounting and Management Journal*, 1 (Juli, 2017).
- Dheni Mahardika S, Zainul Arifin dan Zahro. 2015. *Analisis Resiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pengendalian Pembiayaan Nasabah*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 28 No. 2 November 2015.
- Ekaningsih, L.A.F, Imam Hakim, Mas'ut, M. Luqmanul H, dan Novena. A.F, M. Ali I. 2016. *Lembaga Keuangan Syariah Bank & Non-Bank*. Surabaya: Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais).
- Faiz Nurfajri, Toni Priyanto. 2019. Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal MONEX*, 2 (8), (Juli, 2019).

- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan *Mudharabah*.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan *Ijarah*.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.15/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Lembaga Keuangan Syariah
- Fuadi, Fatih. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jawa Barat: CV. Adanu Abitama.
- Ghazaly. Abdul Rahman, H. Ghufron Ihsan, Sapiudin Shidiq. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Harun. 2017. *Fiqh Muamalah*: Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Hasan, Akmad Farroh. 2018. *Fiqh Muammalah Dari Klasik Hingga Kontempore*. Malang: UIN-Maliki Malang Press
- Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Iskandar, Syamsu. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. In Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengaruh*. <https://id.wikipedia.org/wiki/kamus>. (diakses 05 Januari 2017)
- Kariyoto, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Pres (UB press): UB media Universitas Brawijaya Malang.
- Kasmir, 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Lubis, Syarifa Noor. 2016. *Analisis Pengaruh Pendapatam Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014*. Skripsi.
- Mardani. 2019. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group).

- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhid, Abdul. 2019: *Analisis Statistik edisi ke-2*: Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Najmudin, S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pudjiraharjo, M.H dan Nur Faizin Muhith. 2019. *Fikih Muamalah Ekonomi Syariah*. UB Pres Malang 65145 Indonesia.
- Putra, Purnama. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap profitabilitas bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 14, No.2.
- Rahma Disa Putri. 2020. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 1 (3).
- Riduwan, Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika*: Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Al Arif, M, Nur. 2013. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Rohmaniyah, Wasilatur. 2019. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Ruspandi, Hasan dan Rusdiyanti Asma. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia*. *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol 2 No 1.
- Rustam, Anzlina. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas Solvabilitas Aktivitas dan Provitabilitas terhadap nilai Perusahaan Real Estate dan Property Di DEI. Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*, Vol 16.
- Salihin, Ahmad. 2021. *Pengantar Lembaga Keuangan Syariah*. Guepedia.
- Soemitra, Andri. 2016. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: KENCANA.
- Subagiyo, R. 2017. *Metode Penelitian Dalam Teori Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian: Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Surya Indra Yanti. 2020. Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan Ijarah Dan Istishna' Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 1 (3), (Mei, 2020).
- Suryono, 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Media Persindo.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

LAMPIRAN 1
HASIL INPUT VARIABEL

**Laporan Keuangan Triwulan I BRI Syariah 2018 sampai
Triwulan II 2020**

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2018	I	742299	5915398	1673051	0.86
	II	648128	6958811	1830063	0.92
	III	566822	7035696	1982335	0.77
	IV	484847	7748129	2101561	0.43
2019	I	403083	8350601	2172354	0.43
	II	439824	8839640	2265994	0.32
	III	407037	9904817	2291552	0.32
	IV	414096	11383021	2256008	0.31
2020	I	375380	12811867	2219723	1.0
	II	366416	14299485	1977715	0.9

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

**Laporan Keuangan Triwulan I BNI Syariah 2018 sampai
Triwulan II 2020**

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2018	I	815519	4701713	113758	1.35
	II	1132183	5548811	88158	1.42
	III	1034958	6373592	86319	1.42
	IV	949077	7325664	380739	1.42
2019	I	916316	8620493	380226	1.66
	II	1168048	9844328	379039	1.97
	III	1479553	9487838	380095	1.91
	IV	1595373	9917161	382299	1.82
2020	I	1337201	9648420	382395	2.44
	II	1165457	9182161	374291	1.45

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

**Laporan Keuangan Triwulan I BCA Syariah 2018 sampai
Triwulan II 2020**

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2018	I	193215	1934954	664470	1.1
	II	331878	2190547	699893	1.13
	III	275513	2213529	615217	1.12
	IV	242566	2432321	693289	1.17
2019	I	335940	2327505	660340	1
	II	384937	2481342	645057	1.03
	III	387343	2514769	729623	1
	IV	490691	2422566	511226	1.15
2020	I	448276	3360454	761068	0.87
	II	481436	2996370	871409	0.89

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

LAMPIRAN 2
LAPORAN KEUANGAN

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Maret 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	351.375	347.997
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4.224.775	4.015.626
3. Penempatan pada bank lain	229.698	245.821
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	9.437.617	7.411.068
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	11.405.872	11.429.629
a. Piutang murabahah	15.179.333	15.083.878
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4.223.108	4.196.913
c. Piutang Istishna'	7.130	7.535
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2.969	3.114
e. Piutang qardh	445.486	538.243
f. Piutang sewa	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	6.657.697	6.435.239
a. Mudharabah	742.299	858.019
b. Musyarakah	5.915.398	5.577.220
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.468.936	1.146.920
a. Aset ijarah	1.673.051	1.289.350
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	204.115	142.430
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	457.735	590.469
a. Individual	168.145	310.689

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Juni 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	469.372	347.997
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.306.602	4.015.626
3. Penempatan pada bank lain	458.757	245.821
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	10.137.445	7.411.068
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	11.788.028	11.429.629
a. Piutang murabahah	15.663.354	15.083.878
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4.344.738	4.196.913
c. Piutang Istishna'	6.523	7.535
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2.729	3.114
e. Piutang qardh	465.618	538.243
f. Piutang sewa	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	7.606.939	6.435.239
a. Mudharabah	648.128	858.019
b. Musyarakah	6.958.811	5.577.220
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.558.803	1.146.920
a. Aset ijarah	1.830.063	1.289.350
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	271.260	142.430
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	492.186	590.468
a. Individual	171.216	310.689

Hal: 1/1

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2018
PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	Maret	
	2018	2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	23,64	21,14
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,14	3,91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,15	3,80
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,46	2,06
5. NPF gross	4,92	4,71
6. NPF net	4,10	3,33
7. Return On Assets (ROA)	0,86	0,65
8. Return On Equity (ROE)	6,92	5,49
9. Net Imbalan (NI)	5,16	5,73
10. Net Operating Margin (NOM)	0,34	0,20
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,75	93,67
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,09	35,27
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,70	77,56
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	7,03	7,02
b. GWM valuta asing	1,60	1,08
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,80	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2018
PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	Juni	
	2018	2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	29,31	20,38
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,04	3,69
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,25	3,60
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,49	1,99
5. NPF gross	5,13	4,82
6. NPF net	4,23	3,50
7. Return On Assets (ROA)	0,92	0,71
8. Return On Equity (ROE)	6,37	6,01
9. Net Imbalan (NI)	5,18	5,57
10. Net Operating Margin (NOM)	0,42	0,25
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,92	92,78
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,06	35,29
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,78	76,79
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	7,03	7,02
b. GWM valuta asing	1,87	1,08
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,39	5,23

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2018
PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	September 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	229.994	347.997
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4.635.021	4.015.626
3. Penempatan pada bank lain	181.665	245.821
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	9.124.741	7.411.068
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	12.041.392	11.429.629
a. Piutang murabahah	16.049.209	15.083.878
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4.471.658	4.196.913
c. Piutang Istishna'	6.081	7.535
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2.517	3.114
e. Piutang qardh	460.277	538.243
f. Piutang sewa	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	7.602.518	6.435.239
a. Mudharabah	566.822	858.019
b. Musyarakah	7.035.696	5.577.220
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.636.088	1.146.920
a. Aset ijarah	1.982.335	1.289.350
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	346.247	142.430
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	520.847	590.468
a. Individual	172.270	310.689
b. Kolektif	348.577	279.779

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2018
PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Desember 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	231.268	347.997
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5.830.333	4.015.626
3. Penempatan pada bank lain	206.106	245.821
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	9.098.114	7.411.068
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	11.945.424	11.429.629
a. Piutang murabahah	16.008.953	15.083.878
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4.433.883	4.196.913
c. Piutang Istishna'	5.670	7.535
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2.320	3.114
e. Piutang qardh	367.004	538.243
f. Piutang sewa	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	8.232.976	6.435.239
a. Mudharabah	484.847	858.019
b. Musyarakah	7.748.129	5.577.220
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.676.682	1.146.920
a. Aset ijarah	2.101.561	1.289.350
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	424.879	142.430
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	557.697	590.469
a. Individual	45.765	310.689
b. Kolektif	511.932	279.780

Hal: 1/1

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2018
PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	September 2018	September 2017
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	29,79	20,98
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,05	3,54
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,38	3,11
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,56	1,53
5. NPF gross	5,30	4,82
6. NPF net	4,30	4,02
7. Return On Assets (ROA)	0,77	0,82
8. Return On Equity (ROE)	4,87	6,90
9. Net Imbalan (NI)	5,28	5,66
10. Net Operating Margin (NOM)	0,10	0,28
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,49	92,19
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,50	35,35
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	76,40	73,12
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	7,03	7,02
b. GWM valuta asing	1,91	1,70
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,17	4,04

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018
PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	Desember 2018	Desember 2017
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	29,72	20,29
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,57	4,02
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,13	4,37
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,57	2,04
5. NPF gross	6,73	6,43
6. NPF net	4,97	4,72
7. Return On Assets (ROA)	0,43	0,51
8. Return On Equity (ROE)	2,49	4,10
9. Net Imbalan (NI)	5,36	5,84
10. Net Operating Margin (NOM)	(0,27)	(0,12)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,32	95,24
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,48	33,85
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	75,49	71,87
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,37	7,03
b. GWM valuta asing	1,87	1,70
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,93	0,34

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2019

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Maret 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	233.805	231.268
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5.932.234	5.830.333
3. Penempatan pada bank lain	454.410	206.106
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	8.624.821	9.098.114
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	12.249.262	11.945.424
a. Piutang murabahah	16.405.457	16.008.953
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4.567.795	4.433.883
c. Piutang Istishna'	5.474	5.670
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2.234	2.320
e. Piutang qardh	408.360	367.004
f. Piutang sewa	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	8.755.901	8.232.976
a. Mudharabah	405.300	484.847
b. Musyarakah	8.350.601	7.748.129
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.674.412	1.676.682
a. Aset ijarah	2.172.354	2.101.561
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	497.942	424.879
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	483.083	557.697
a. Individual	44.822	45.765

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2019

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Juni 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	273.549	231.268
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.896.882	5.830.333
3. Penempatan pada bank lain	672.921	206.106
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.165.011	9.098.114
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	13.039.193	11.945.424
a. Piutang murabahah	17.232.763	16.008.953
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4.646.253	4.433.883
c. Piutang Istishna'	5.061	5.670
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2.040	2.320
e. Piutang qardh	428.564	367.004
f. Piutang sewa	21.098	0
9. Pembiayaan bagi hasil	9.279.464	8.232.976
a. Mudharabah	439.824	484.847
b. Musyarakah	8.839.640	7.748.129
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.687.448	1.676.682
a. Aset ijarah	2.265.994	2.101.561
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	578.546	424.879
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	332.717	557.697
a. Individual	25.537	45.765

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2019

PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	Maret 2019	Maret 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	27,82	23,95
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,91	4,07
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,55	3,05
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,34	1,46
5. NPF gross	5,68	4,92
6. NPF net	4,34	4,10
7. Return On Assets (ROA)	0,43	0,86
8. Return On Equity (ROE)	2,54	6,92
9. Net Imbalan (NI)	5,20	5,16
10. Net Operating Margin (NOM)	(0,97)	0,34
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,67	90,75
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	38,45	33,78
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,55	68,70
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,39	7,03
b. GWM valuta asing	1,37	1,60
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,27	0,80

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2019

PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	Juni 2019	Juni 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	26,88	29,31
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,95	4,04
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,47	3,25
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,97	1,49
5. NPF gross	4,98	5,13
6. NPF net	4,51	4,23
7. Return On Assets (ROA)	0,32	0,92
8. Return On Equity (ROE)	1,51	6,37
9. Net Imbalan (NI)	5,37	5,18
10. Net Operating Margin (NOM)	(0,56)	0,42
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,74	89,92
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	38,52	36,06
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	85,25	77,78
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,09	7,03
b. GWM valuta asing	1,59	1,87
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,12	1,38

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2019

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	September 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	231.348	231.268
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2.307.047	5.830.333
3. Penempatan pada bank lain	215.991	206.106
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	8.187.811	9.098.114
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	701	0
8. Piutang	13.579.499	11.945.424
a. Piutang murabahah	18.104.869	16.008.953
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4.984.096	4.433.883
c. Piutang Istishna'	4.775	5.670
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1.898	2.320
e. Piutang qardh	439.022	367.004
f. Piutang sewa	16.827	0
9. Pembiayaan bagi hasil	10.311.854	8.232.976
a. Mudharabah	407.037	484.847
b. Musyarakah	9.904.817	7.748.129
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.669.082	1.676.682
a. Aset ijarah	2.291.552	2.101.561
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	622.470	424.879
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	499.252	557.697
a. Individual	89.933	45.765

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2019

PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Desember 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	262.485	231.268
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4.600.895	5.830.333
3. Penempatan pada bank lain	302.738	206.106
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	10.268.270	9.098.114
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	1.381	0
8. Piutang	13.988.669	11.945.424
a. Piutang murabahah	18.757.429	16.008.953
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5.197.712	4.433.883
c. Piutang Istishna'	4.424	5.670
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1.715	2.320
e. Piutang qardh	406.654	367.004
f. Piutang sewa	19.589	0
9. Pembiayaan bagi hasil	11.797.117	8.232.976
a. Mudharabah	414.096	484.847
b. Musyarakah	11.383.021	7.748.129
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.597.231	1.676.682
a. Aset ijarah	2.256.008	2.101.561
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	658.777	424.879
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	745.892	557.697
a. Individual	155.499	45.765

Hal: 1/1

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2019
PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	September 2019	September 2018
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	26,55	30,07
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,64	4,05
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,25	3,38
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,43	1,56
5. NPF gross	4,45	5,30
6. NPF net	3,97	4,30
7. Return On Assets (ROA)	0,32	0,77
8. Return On Equity (ROE)	1,60	4,87
9. Net Imbalan (NI)	5,58	5,28
10. Net Operating Margin (NOM)	(0,56)	0,10
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,78	91,49
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	40,23	35,50
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,40	76,40
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
5		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	4,54	7,03
b. GWM valuta asing	2,99	1,91
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,93	1,17

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2019
PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	Desember 2019	Desember 2018
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,26	29,73
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,49	5,57
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,46	4,13
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,81	1,57
5. NPF gross	5,22	6,73
6. NPF net	3,38	4,97
7. Return On Assets (ROA)	0,31	0,43
8. Return On Equity (ROE)	1,57	2,49
9. Net Imbalan (NI)	5,72	5,36
10. Net Operating Margin (NOM)	(0,59)	(0,27)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,80	95,32
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,00	37,48
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	80,12	75,49
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	4,54	5,37
b. GWM valuta asing	2,89	1,87
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,48	0,93

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2020
PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Maret 2020	Desember 2019
ASET		
1. Kas	246.224	262.485
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2.856.216	4.600.895
3. Penempatan pada bank lain	1.211.822	302.738
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.278.341	10.268.270
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	8.369	1.381
8. Piutang	15.757.817	13.988.669
a. Piutang murabahah	21.030.101	18.757.429
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5.658.263	5.197.712
c. Piutang Istishna'	4.225	4.424
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1.637	1.715
e. Piutang qardh	358.228	406.654
f. Piutang sewa	25.163	19.589
9. Pembiayaan bagi hasil	13.187.247	11.797.117
a. Mudharabah	375.380	414.096
b. Musyarakah	12.811.867	11.383.021
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.509.636	1.597.231
a. Aset Ijarah	2.219.723	2.256.008
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	710.087	658.777
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	949.883	745.892
a. Individual	194.899	155.499
b. Kolektif	754.984	590.393

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2020
PT. Bank BRI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Juni 2020	Desember 2019
ASET		
1. Kas	311.531	262.485
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.046.329	4.600.895
3. Penempatan pada bank lain	1.408.463	302.738
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.227.305	10.268.270
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	58.602	1.381
8. Piutang	21.427.184	13.988.669
a. Piutang murabahah	29.316.122	18.757.429
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	8.285.494	5.197.712
c. Piutang Istishna'	4.101	4.424
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1.568	1.715
e. Piutang qardh	364.359	406.654
f. Piutang sewa	29.664	19.589
9. Pembiayaan bagi hasil	14.665.901	11.797.117
a. Mudharabah	366.416	414.096
b. Musyarakah	14.299.485	11.383.021
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	1.337.763	1.597.231
a. Aset Ijarah	1.977.715	2.256.008
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	639.952	658.777
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1.066.211	745.892
a. Individual	235.357	155.499
b. Kolektif	830.854	590.393

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2020
PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	Maret 2020	Maret 2019
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	21,99	27,82
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,77	5,91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,76	3,55
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,35	1,34
5. NPF gross	5,00	5,68
6. NPF net	2,95	4,34
7. Return On Assets (ROA)	1,00	0,43
8. Return On Equity (ROE)	6,30	2,54
9. Net Imbalan (NI)	6,08	5,20
10. Net Operating Margin (NOM)	0,24	(0,97)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,18	95,67
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,22	38,45
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	92,10	79,55
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	4,03	5,39
b. GWM valuta asing	3,05	1,37
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,46	1,27

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2020
PT. Bank BRI Syariah

Pos-pos	Juni 2020	Juni 2019
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	23,73	26,88
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,81	4,95
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,10	3,47
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,21	0,97
5. NPF gross	3,99	4,98
6. NPF net	2,49	4,51
7. Return On Assets (ROA)	0,90	0,32
8. Return On Equity (ROE)	4,87	1,51
9. Net Imbalan (NI)	5,96	5,37
10. Net Operating Margin (NOM)	0,44	(0,56)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,93	96,74
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	39,10	38,52
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	91,01	85,25
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	3,05	5,09
b. GWM valuta asing	1,05	1,59
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,45	1,12

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2018

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Maret 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	175.552	233.726
2. Penempatan pada Bank Indonesia	6.818.580	5.113.797
3. Penempatan pada bank lain	640.774	397.372
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.075.488	5.225.433
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	130.664
7. Tagihan akseptasi	6.980	15.912
8. Piutang	18.180.356	18.069.567
a. Piutang murabahah	27.313.502	27.265.631
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	10.673.517	10.708.453
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.533.556	1.502.849
f. Piutang sewa	6.815	9.540
9. Pembiayaan bagi hasil	5.516.872	5.475.003
a. Mudharabah	815.159	888.794
b. Musyarakah	4.701.713	4.586.209
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	52.507	52.149
a. Aset ijarah	113.758	192.132
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	61.251	139.983
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	671.015	593.995
a. Individual	123.947	155.980
b. Kolektif	547.068	438.015

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2018

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Juni 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	341.948	233.726
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4.163.716	5.113.797
3. Penempatan pada bank lain	435.944	397.372
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.253.508	5.225.433
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	401.320	130.664
7. Tagihan akseptasi	8.722	15.912
8. Piutang	18.390.241	18.069.567
a. Piutang murabahah	27.677.458	27.265.631
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	10.768.266	10.708.453
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.477.074	1.502.849
f. Piutang sewa	3.975	9.540
9. Pembiayaan bagi hasil	6.680.994	5.475.003
a. Mudharabah	1.132.183	888.794
b. Musyarakah	5.548.811	4.586.209
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	52.671	52.149
a. Aset ijarah	88.158	192.132
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	35.487	139.983
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	724.847	593.995
a. Individual	126.158	155.980
b. Kolektif	598.689	438.015

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2018

PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Maret 2018	Maret 2017
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	19,42	14,44
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,08	2,39
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,09	2,39
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,86	2,16
5. NPF gross	3,18	3,16
6. NPF net	1,67	1,63
7. Return On Assets (ROA)	1,35	1,40
8. Return On Equity (ROE)	9,85	12,55
9. Net Imbalan (NI)	7,20	7,74
10. Net Operating Margin (NOM)	0,54	0,67
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,53	87,29
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	23,26	19,50
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71,98	82,32
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	7,08	5,05
b. GWM valuta asing	1,25	1,23
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,80	1,83

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2018

PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Juni 2018	Juni 2017
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	19,24	14,33
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,19	2,63
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,20	2,63
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,09	2,19
5. NPF gross	3,04	3,38
6. NPF net	1,76	1,76
7. Return On Assets (ROA)	1,42	1,48
8. Return On Equity (ROE)	10,51	13,12
9. Net Imbalan (NI)	7,21	7,71
10. Net Operating Margin (NOM)	0,78	0,72
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,43	86,50
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	26,64	21,33
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,42	84,44
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	7,11	5,20
b. GWM valuta asing	1,93	1,43
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,11	2,24

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2018

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	September 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	168.375	233.726
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.518.049	5.113.797
3. Penempatan pada bank lain	269.098	397.372
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.721.017	5.225.433
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	320.858	130.664
7. Tagihan akseptasi	94.899	15.912
8. Piutang	19.416.282	18.069.567
a. Piutang murabahah	28.829.532	27.265.631
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	11.041.010	10.708.453
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.626.504	1.502.849
f. Piutang sewa	1.256	9.540
9. Pembiayaan bagi hasil	7.408.577	5.475.003
a. Mudharabah	1.034.985	888.794
b. Musyarakah	6.373.592	4.586.209
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	55.768	52.149
a. Aset ijarah	86.319	192.132
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	30.551	139.983
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	784.553	593.995
a. Individual	130.451	155.980
b. Kolektif	654.102	438.015

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Desember 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	275.579	233.726
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4.554.393	5.113.797
3. Penempatan pada bank lain	327.118	397.372
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.447.586	5.225.433
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	130.664
7. Tagihan akseptasi	52.137	15.912
8. Piutang	19.766.757	18.069.567
a. Piutang murabahah	29.349.587	27.265.631
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	11.147.780	10.708.453
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.564.283	1.502.849
f. Piutang sewa	667	9.540
9. Pembiayaan bagi hasil	8.274.741	5.475.003
a. Mudharabah	949.077	888.794
b. Musyarakah	7.325.664	4.586.209
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	344.699	52.149
a. Aset ijarah	380.739	192.132
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	36.040	139.983
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	819.150	593.995
a. Individual	161.255	155.980
b. Kolektif	657.895	438.015

Hal: 1/1

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2018
PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	September 2018	September 2017
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19,22	14,90
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,24	2,46
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,24	2,47
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,13	2,10
5. NPF gross	3,08	3,29
6. NPF net	1,86	1,72
7. Return On Assets (ROA)	1,42	1,44
8. Return On Equity (ROE)	10,47	12,82
9. Net Imbalan (NI)	7,19	7,73
10. Net Operating Margin (NOM)	0,80	0,65
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,49	87,62
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	27,60	20,76
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	80,03	81,40
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,05	5,06
b. GWM valuta asing	1,45	1,88
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,80	0,64

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018
PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Desember 2018	Desember 2017
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19,31	20,14
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,24	2,11
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,12	2,11
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,10	1,84
5. NPF gross	2,93	2,89
6. NPF net	1,52	1,50
7. Return On Assets (ROA)	1,42	1,31
8. Return On Equity (ROE)	10,53	11,42
9. Net Imbalan (NI)	7,16	7,58
10. Net Operating Margin (NOM)	0,81	0,71
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,37	87,62
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	29,28	23,23
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,62	80,21
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,13	7,25
b. GWM valuta asing	1,64	1,45
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,77	2,28

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2019

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Maret 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	215.669	275.579
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.467.475	4.554.393
3. Penempatan pada bank lain	3.296.203	327.118
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.453.220	7.447.586
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	51.197	52.137
8. Piutang	19.655.664	19.766.757
a. Piutang murabahah	29.587.615	29.349.587
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	11.180.800	11.147.780
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.248.536	1.564.283
f. Piutang sewa	313	667
9. Pembiayaan bagi hasil	9.536.809	8.274.741
a. Mudharabah	916.316	949.077
b. Musyarakah	8.620.493	7.325.664
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	329.812	344.699
a. Aset tjarah	380.226	380.739
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	50.414	36.040
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	840.304	819.150
a. Individual	91.869	161.255
b. Kolektif	748.435	657.895

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2019

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Juni 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	307.162	275.579
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.045.663	4.554.393
3. Penempatan pada bank lain	367.898	327.118
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	7.019.250	7.447.586
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	34.171	52.137
8. Piutang	20.416.133	19.766.757
a. Piutang murabahah	29.967.372	29.349.587
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	11.258.597	11.147.780
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.707.103	1.564.283
f. Piutang sewa	255	667
9. Pembiayaan bagi hasil	11.012.376	8.274.741
a. Mudharabah	1.168.048	949.077
b. Musyarakah	9.844.328	7.325.664
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	313.912	344.699
a. Aset tjarah	379.039	380.739
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	65.127	36.040
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	892.114	819.150
a. Individual	101.895	161.255
b. Kolektif	790.219	657.895

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2019
PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Maret 2019	Maret 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18,23	19,42
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,14	2,08
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,09
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,00	1,86
5. NPF gross	2,90	3,18
6. NPF net	1,65	1,67
7. Return On Assets (ROA)	1,66	1,35
8. Return On Equity (ROE)	12,65	9,85
9. Net Imbalan (NI)	7,24	7,20
10. Net Operating Margin (NOM)	0,91	0,54
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,96	86,53
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	32,43	23,26
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	76,42	71,98
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,23	7,08
b. GWM valuta asing	1,23	1,25
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,67	1,80

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2019
PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Juni 2019	Juni 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18,38	19,24
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,49	2,19
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,37	2,20
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,21	2,09
5. NPF gross	3,03	3,04
6. NPF net	1,67	1,76
7. Return On Assets (ROA)	1,97	1,42
8. Return On Equity (ROE)	14,62	10,51
9. Net Imbalan (NI)	7,41	7,21
10. Net Operating Margin (NOM)	1,37	0,78
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,85	85,43
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,82	26,64
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,07	77,42
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,05	7,11
b. GWM valuta asing	1,28	1,93
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	4,16	1,11

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2019
PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	September 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	254.822	275.579
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2.468.333	4.554.393
3. Penempatan pada bank lain	863.403	327.118
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	8.440.373	7.447.586
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	15.498	52.137
8. Piutang	20.618.598	19.766.757
a. Piutang murabahah	30.649.480	29.349.587
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	11.458.824	11.147.780
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.427.695	1.564.283
f. Piutang sewa	247	667
9. Pembiayaan bagi hasil	10.967.391	8.274.741
a. Mudharabah	1.479.553	949.077
b. Musyarakah	9.487.838	7.325.664
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	299.178	344.699
a. Aset Ijarah	380.095	380.739
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	80.917	36.040
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	931.692	819.150
a. Individual	90.606	161.255

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2019
PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Desember 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	355.843	275.579
2. Penempatan pada Bank Indonesia	8.228.726	4.554.393
3. Penempatan pada bank lain	250.539	327.118
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	8.407.560	7.447.586
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	52.137
8. Piutang	20.850.020	19.766.757
a. Piutang murabahah	30.549.867	29.349.587
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	11.356.024	11.147.780
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.655.912	1.564.283
f. Piutang sewa	265	667
9. Pembiayaan bagi hasil	11.512.534	8.274.741
a. Mudharabah	1.595.373	949.077
b. Musyarakah	9.917.161	7.325.664
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	286.519	344.699
a. Aset Ijarah	382.299	380.739
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	95.780	36.040
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1.072.962	819.150
a. Individual	127.789	161.255

Hal: 1/1

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2019
PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	September 2019	September 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18,73	19,22
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,39	2,24
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,31	2,24
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,22	2,13
5. NPF gross	3,05	3,08
6. NPF net	1,69	1,86
7. Return On Assets (ROA)	1,91	1,42
8. Return On Equity (ROE)	14,02	10,47
9. Net Imbalan (NI)	7,43	7,19
10. Net Operating Margin (NOM)	1,24	0,80
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,67	85,49
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,52	27,60
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,74	80,03
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	4,55	5,05
b. GWM valuta asing	1,30	1,45
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,73	0,80

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Desember 2019
PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Desember 2019	Desember 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18,88	19,31
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,27	2,24
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,28	2,12
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,26	2,10
5. NPF gross	3,33	2,93
6. NPF net	1,44	1,52
7. Return On Assets (ROA)	1,82	1,42
8. Return On Equity (ROE)	13,54	10,53
9. Net Imbalan (NI)	7,36	7,16
10. Net Operating Margin (NOM)	1,00	0,81
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,26	85,37
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,23	29,15
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,31	79,62
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,12	5,13
b. GWM valuta asing	1,26	1,64
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,81	0,77

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2020

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

	Maret 2020	Desember 2019
ASET		
1. Kas	320.904	355.843
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5.890.701	8.228.726
3. Penempatan pada bank lain	1.098.976	250.539
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	11.087.146	8.407.560
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	21.133.669	20.850.020
a. Piutang murabahah	30.657.581	30.549.867
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	11.361.378	11.356.024
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.837.074	1.655.912
f. Piutang sewa	392	265
9. Pembiayaan bagi hasil	10.985.621	11.512.534
a. Mudharabah	1.337.201	1.595.373
b. Musyarakah	9.648.420	9.917.161
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	271.036	286.519
a. Aset ijarah	382.395	382.299
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	111.359	95.780
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1.163.995	1.072.962
a. Individual	108.892	127.789
b. Kolektif	1.055.103	945.173

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2020

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

	Juni 2020	Desember 2019
ASET		
1. Kas	358.648	355.843
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5.957.852	8.228.726
3. Penempatan pada bank lain	467.663	250.539
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	12.072.174	8.407.560
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	20.786.266	20.850.020
a. Piutang murabahah	30.591.776	30.549.867
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	11.313.451	11.356.024
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.507.602	1.655.912
f. Piutang sewa	339	265
9. Pembiayaan bagi hasil	10.347.618	11.512.534
a. Mudharabah	1.165.457	1.595.373
b. Musyarakah	9.182.161	9.917.161
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	251.548	286.519
a. Aset ijarah	374.291	382.299
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	122.743	95.780
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1.192.761	1.072.962
a. Individual	108.259	127.789
b. Kolektif	1.084.502	945.173

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2020
PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos		
	Maret 2020	Maret 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19,29	18,23
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,56	2,15
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,56	2,04
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,44	2,01
5. NPF gross	3,80	2,90
6. NPF net	1,72	1,65
7. Return On Assets (ROA)	2,24	1,66
8. Return On Equity (ROE)	17,95	12,79
9. Net Imbalan (NI)	6,74	7,25
10. Net Operating Margin (NOM)	1,47	0,91
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,53	82,96
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,86	32,32
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71,93	76,42
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	6,07	5,23
b. GWM valuta asing	1,34	1,23
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,70	0,67

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Juni 2020
PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos		
	Juni 2020	Juni 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20,66	18,38
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,51	2,49
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,52	2,37
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,46	2,21
5. NPF gross	3,90	3,03
6. NPF net	1,88	1,67
7. Return On Assets (ROA)	1,45	1,97
8. Return On Equity (ROE)	10,86	14,62
9. Net Imbalan (NI)	6,13	7,41
10. Net Operating Margin (NOM)	0,84	1,37
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,88	79,85
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	32,93	34,71
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71,67	87,07
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	3,09	5,05
b. GWM valuta asing	1,35	1,28
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,20	4,16

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2018

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Maret 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	6.417	3.403
2. Penempatan pada Bank Indonesia	897.738	669.532
3. Penempatan pada bank lain	81.946	150.796
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	567.371	613.580
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	209.730	275.907
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.648.613	1.594.334
a. Piutang murabahah	2.234.578	2.153.936
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	586.538	560.244
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	479	622
f. Piutang sewa	94	20
9. Pembiayaan bagi hasil	2.128.169	2.059.992
a. Mudharabah	193.215	225.577
b. Musyarakah	1.934.954	1.834.415
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	514.541	536.775
a. Aset Ijarah	664.470	681.921
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	149.929	145.146
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	96.122	91.914
a. Individual	34.786	33.647

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2018

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Juni 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	6.220	3.403
2. Penempatan pada Bank Indonesia	899.040	669.532
3. Penempatan pada bank lain	106.814	150.796
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	567.801	613.580
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	80.344	275.907
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.665.747	1.594.334
a. Piutang murabahah	2.261.532	2.153.936
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	596.438	560.244
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	403	622
f. Piutang sewa	250	20
9. Pembiayaan bagi hasil	2.522.425	2.059.992
a. Mudharabah	331.878	225.577
b. Musyarakah	2.190.547	1.834.415
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	525.091	536.775
a. Aset Ijarah	699.893	681.921
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	174.802	145.146
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	103.607	91.914
a. Individual	38.146	33.647

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2018
PT. Bank BCA Syariah

Pos-pos	Maret 2018	Maret 2017
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	27,73	35,26
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,74	0,74
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,86	0,74
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,66	1,41
5. NPF gross	0,53	0,50
6. NPF net	0,14	0,17
7. Return On Assets (ROA)	1,10	0,99
8. Return On Equity (ROE)	4,20	3,43
9. Net Imbalan (NI)	4,26	4,03
10. Net Operating Margin (NOM)	1,15	1,03
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,39	89,64
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,59	44,86
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,36	83,44
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,12	5,01
b. GWM valuta asing	0,00	0,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2018
PT. Bank BCA Syariah

Pos-pos	Juni 2018	Juni 2017
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	25,00	30,99
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,02	0,75
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,90	0,75
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,72	1,59
5. NPF gross	0,73	0,48
6. NPF net	0,31	0,18
7. Return On Assets (ROA)	1,13	1,05
8. Return On Equity (ROE)	4,39	3,64
9. Net Imbalan (NI)	4,40	4,14
10. Net Operating Margin (NOM)	1,20	1,09
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,84	88,79
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	53,52	46,38
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	91,15	91,51
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,12	5,21
b. GWM valuta asing	0,00	0,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2018

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	September 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	5.535	3.403
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.172.686	669.532
3. Penempatan pada bank lain	5.526	150.796
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	609.544	613.580
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	275.907
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.660.584	1.594.334
a. Piutang murabahah	2.255.824	2.153.936
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	599.237	560.244
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	475	622
f. Piutang sewa	3.522	20
9. Pembiayaan bagi hasil	2.489.042	2.059.992
a. Mudharabah	275.513	225.577
b. Musyarakah	2.213.529	1.834.415
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	615.217	536.775
a. Aset ijarah	806.314	681.921
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	191.097	145.146
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	92.333	91.914
a. Individual	35.665	33.647

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2018

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Desember 2018	Desember 2017
ASET		
1. Kas	3.942	3.403
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.081.918	669.532
3. Penempatan pada bank lain	11.330	150.796
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	842.396	613.580
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	275.907
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.707.901	1.594.334
a. Piutang murabahah	2.342.472	2.153.936
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	635.533	560.244
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	553	622
f. Piutang sewa	409	20
9. Pembiayaan bagi hasil	2.674.887	2.059.992
a. Mudharabah	242.566	225.577
b. Musyarakah	2.432.321	1.834.415
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	516.956	536.775
a. Aset ijarah	693.289	681.921
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	176.333	145.146
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	83.429	91.914
a. Individual	18.858	33.647

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2018
PT. Bank BCA Syariah

	September 2018	September 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	24,80	31,99
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,85	0,76
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,74	0,76
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,50	1,61
5. NPF gross	0,54	0,53
6. NPF net	0,29	0,20
7. Return On Assets (ROA)	1,12	1,12
8. Return On Equity (ROE)	4,42	3,94
9. Net Imbalan (NI)	4,39	4,26
10. Net Operating Margin (NOM)	1,18	1,19
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,96	87,76
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,24	50,63
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	89,43	88,70
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,02	5,03
b. GWM valuta asing	0,00	0,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Desember 2018
PT. Bank BCA Syariah

	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	24,27	29,39
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,36	0,74
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,26	0,59
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27	1,63
5. NPF gross	0,35	0,32
6. NPF net	0,28	0,04
7. Return On Assets (ROA)	1,17	1,17
8. Return On Equity (ROE)	5,01	4,28
9. Net Imbalan (NI)	4,43	4,25
10. Net Operating Margin (NOM)	1,24	1,24
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,43	87,20
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,59	49,15
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,99	88,49
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,24	5,08
b. GWM valuta asing	0,00	0,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2019

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Maret 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	6.269	3.942
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.223.939	1.081.918
3. Penempatan pada bank lain	12.421	11.330
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	745.763	842.396
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.610.018	1.707.901
a. Piutang murabahah	2.191.365	2.342.472
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	582.443	635.533
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	625	553
f. Piutang sewa	471	409
9. Pembiayaan bagi hasil	2.663.445	2.674.887
a. Mudharabah	335.940	242.566
b. Musyarakah	2.327.505	2.432.321
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	465.536	516.956
a. Aset jarah	660.430	693.289
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	194.894	176.333
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	102.988	83.429
a. Individual	33.540	18.854
b. Kolektif	69.448	64.575

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2019

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Juni 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	6.030	3.942
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.142.141	1.081.918
3. Penempatan pada bank lain	9.736	11.330
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	809.116	842.396
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.568.121	1.707.901
a. Piutang murabahah	2.151.310	2.342.472
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	585.095	635.533
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	1.403	553
f. Piutang sewa	503	409
9. Pembiayaan bagi hasil	2.866.279	2.674.887
a. Mudharabah	384.937	242.566
b. Musyarakah	2.481.342	2.432.321
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	483.605	516.956
a. Aset jarah	645.057	693.289
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	161.452	176.333
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	118.483	83.429
a. Individual	43.202	18.854
b. Kolektif	75.281	64.575

Hal: 1/1

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2019

PT. Bank BCA Syariah

Pos-pos	Rasio	
	Maret 2019	Maret 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	25,68	27,73
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,35	0,74
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,35	0,86
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,59	1,66
5. NPF gross	0,48	0,53
6. NPF net	0,42	0,41
7. Return On Assets (ROA)	1,00	1,10
8. Return On Equity (ROE)	3,97	4,20
9. Net Imbalan (NI)	4,31	4,26
10. Net Operating Margin (NOM)	1,18	1,15
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,14	88,39
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	56,20	49,59
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,76	88,36
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,15	5,12
b. GWM valuta asing	0,00	0,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Juni 2019

PT. Bank BCA Syariah

Pos-pos	Rasio	
	Juni 2019	Juni 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	25,67	25,00
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,50	1,02
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,50	0,90
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,79	1,72
5. NPF gross	0,68	0,73
6. NPF net	0,62	0,31
7. Return On Assets (ROA)	1,03	1,13
8. Return On Equity (ROE)	4,09	4,39
9. Net Imbalan (NI)	4,15	4,40
10. Net Operating Margin (NOM)	1,10	1,20
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,04	87,84
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,28	53,52
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,31	91,15
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5,04	5,12
b. GWM valuta asing	0,00	0,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2019
PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	September 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	5.863	3.942
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.623.540	1.081.918
3. Penempatan pada bank lain	14.642	11.330
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	1.257.930	842.396
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.579.118	1.707.901
a. Piutang murabahah	2.165.544	2.342.472
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	587.284	635.533
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	825	553
f. Piutang sewa	33	409
9. Pembiayaan bagi hasil	2.929.112	2.674.887
a. Mudharabah	387.343	242.566
b. Musyarakah	2.541.769	2.432.321
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	539.959	516.956
a. Aset ijarah	729.623	693.289
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	189.664	176.333
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	136.828	83.429
a. Individual	55.576	18.854

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2019
PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Desember 2019	Desember 2018
ASET		
1. Kas	8.418	3.942
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.243.451	1.081.918
3. Penempatan pada bank lain	111.392	11.330
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	1.261.267	842.396
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.633.737	1.707.901
a. Piutang murabahah	2.215.483	2.342.472
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	595.748	635.533
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	13.916	553
f. Piutang sewa	86	409
9. Pembiayaan bagi hasil	3.500.456	2.674.887
a. Mudharabah	490.691	242.566
b. Musyarakah	3.009.765	2.432.321
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	511.226	516.956
a. Aset ijarah	724.120	693.289
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	212.894	176.333
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	156.067	83.429
a. Individual	83.699	18.854

Hal: 1/1

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2019
PT. Bank BCA Syariah

Pos-pos	September 2019	September 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	43,78	24,80
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,39	0,85
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,39	0,74
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,78	1,50
5. NPF gross	0,59	0,54
6. NPF net	0,53	0,29
7. Return On Assets (ROA)	1,00	1,12
8. Return On Equity (ROE)	3,47	4,42
9. Net Imbalan (NI)	4,28	4,39
10. Net Operating Margin (NOM)	1,06	1,18
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,20	87,96
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,02	52,24
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,68	89,43
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	4,60	5,03
b. GWM valuta asing	0,00	0,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Desember 2019
PT. Bank BCA Syariah

Pos-pos	Desember 2019	Desember 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	38,28	24,27
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,79	0,36
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,41	0,26
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,95	1,27
5. NPF gross	0,58	0,35
6. NPF net	0,26	0,28
7. Return On Assets (ROA)	1,15	1,17
8. Return On Equity (ROE)	3,97	5,01
9. Net Imbalan (NI)	4,25	4,43
10. Net Operating Margin (NOM)	1,24	1,24
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,55	87,43
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	62,01	54,59
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,98	88,99
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2. GWM		
a. GWM rupiah	4,74	5,24
b. GWM valuta asing	0,00	0,00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00	0,00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2020

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Maret 2020	Desember 2019
ASET		
1. Kas	7.892	8.418
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.019.783	1.243.451
3. Penempatan pada bank lain	7.616	111.392
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	1.380.145	1.261.267
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.576.870	1.633.737
a. Piutang murabahah	2.111.034	2.215.483
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	553.000	595.748
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	18.178	13.916
f. Piutang sewa	658	86
9. Pembiayaan bagi hasil	3.477.806	3.500.456
a. Mudharabah	481.436	490.691
b. Musyarakah	2.996.370	3.009.765
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	623.601	511.226
a. Aset tjarah	871.409	724.120
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	247.808	212.894
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Juni 2020

PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank	
	Juni 2020	Desember 2019
ASET		
1. Kas	6.120	8.418
2. Penempatan pada Bank Indonesia	904.732	1.243.451
3. Penempatan pada bank lain	66.244	111.392
4. Tagihan spot dan forward	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	1.576.216	1.261.267
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0
7. Tagihan akseptasi	0	0
8. Piutang	1.379.346	1.633.737
a. Piutang murabahah	1.871.192	2.215.483
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	502.222	595.748
c. Piutang Istishna'	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0	0
e. Piutang qardh	10.132	13.916
f. Piutang sewa	244	86
9. Pembiayaan bagi hasil	3.808.730	3.500.456
a. Mudharabah	448.276	490.691
b. Musyarakah	3.360.454	3.009.765
c. Lainnya	0	0
10. Pembiayaan sewa	525.843	511.226
a. Aset tjarah	761.068	724.120
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	235.225	212.894
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0
11. Penyertaan	0	0

Hal: 1/ 1

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2020
PT. Bank BCA Syariah

Pos-pos	Maret 2020		Maret 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,36		25,68	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,88		0,35	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,49		0,35	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,86		1,59	
5. NPF gross	0,67		0,48	
6. NPF net	0,24		0,42	
7. Return On Assets (ROA)	0,87		1,00	
8. Return On Equity (ROE)	2,37		3,97	
9. Net Imbalan (NI)	4,40		4,31	
10. Net Operating Margin (NOM)	0,94		1,18	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,00		90,14	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	61,25		56,20	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,39		86,76	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0,00		0,00	
2. Pihak Tidak Terkait	0,00		0,00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
1. Pihak Terkait	0,00		0,00	
2. Pihak Tidak Terkait	0,00		0,00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	4,10		5,15	
b. GWM valuta asing	0,00		0,00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00		0,00	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Juni 2020
PT. Bank BCA Syariah

Pos-pos	Juni 2020		Juni 2019	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,45		25,67	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,48		0,50	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,48		0,50	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24		1,79	
5. NPF gross	0,69		0,68	
6. NPF net	0,21		0,62	
7. Return On Assets (ROA)	0,89		1,03	
8. Return On Equity (ROE)	2,40		4,09	
9. Net Imbalan (NI)	4,58		4,15	
10. Net Operating Margin (NOM)	0,96		1,10	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,53		89,04	
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,66		58,28	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	94,40		87,31	
Kepatuhan (Compliance)				
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD				
1. Pihak Terkait	0,00		0,00	
2. Pihak Tidak Terkait	0,00		0,00	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
1. Pihak Terkait	0,00		0,00	
2. Pihak Tidak Terkait	0,00		0,00	
2. GWM				
a. GWM rupiah	3,07		5,04	
b. GWM valuta asing	0,00		0,00	
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00		0,00	

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Ulva Nur Rohmah
NIM/NIMKO : 1813110109
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	20/02 ²²	Revisi Proposal		22/02 ²²
2.	27/02 ²²	Acc Proposal		29/02 ²²
3.	06/03 ²²	Pengajuan bab 1-3		09/03 ²²
4.	09/03 ²²	Revisi bab 1-3		11/03 ²²
5.	13/03 ²²	Acc bab 1-3		15/03 ²²
6.	15/03 ²²	Pengajuan bab 4-6		20/03 ²²
7.	21/03 ²²	Revisi bab 4-6		27/03 ²²
8.	27/03 ²²	Acc bab 4-6		28/03 ²²
9.	29/03 ²²	Pengajuan bab 1-6		30/03 ²²
10.	01/04 ²²	Acc upan skripsi		02/04 ²²
11.	26/06 ²²	Revisi setelah upan		27/06 ²²
12.	11/07 ²²	Revisi bab 1-2		13/07 ²²
13.	14/07 ²²	Acc 1-2		15/07 ²²
14.	16/07 ²²	Revisi bab 3-4		17/07 ²²
15.	19/07 ²²	Acc bab 3-4		20/07 ²²
16.	22/07 ²²	Revisi bab 5-6		23/07 ²²
17.	27/07 ²²	Acc Revisi bab 1-6		29/07 ²²

Mulai Bimbingan : 20 Februari 2022

Batas Akhir Bimbingan : 29 Juli 2022

Blokagung, 29 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. NURUL INAYAH, SE., M.Si.

Dosen Pembimbing

(Dr. Lely Ana Farawati E., SE., M.M., M.H., CPA, CMA)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Monday, April 04, 2022

Statistics: 4016 words Plagiarized / 13377 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN **Latar Belakang Masalah Saat ini** di Indonesia perkembangannya sangat pesat sekali, kefasikan satunya yaitu perbankan di Indonesia. Seiring berkembangnya pandangan masyarakat mengenai perkara syari'ah tanpa rente. Masyarakat Indonesia, Sebagian garis abad ini lebih mengidas kepada mengerjakan program di perniagaan dan zona kulak.

Hal ini yang membangunkan taraf perubahan perekonomian di Indonesia. Dari sinilah berlebihan persetujuan dagang dan kulak yang memicu berjalannya getah perca calo harus berfikir kreatif dan inovatif terhadap usahanya. Bank adalah suatu perusahaan yang berguna bagian dalam melaksanakan tumpuan tersebut, bank juga bergiat bagian dalam lingkungan keuangan yang berpegangan tangan pakai hal-hal keuangan yang memasukkan penanggulangan preferensi jumlah getah perca khalayak kepada berkehendak jasa dedikasi bagian dalam wujud modal maupun mengusulkan jasa untuk khalayak. Ada dua ragam bank yang di Indonesia, bank patokan dan bank syari'ah.

Bank patokan didasarkan ambang perkara rente, sedangkan bank syari'ah didasarkan ambang perkara kriya serupa atau jumlah hasil. Salah tunggal bukti terbit bank syari'ah adalah pakai mengarah ambang perkara kekompakan dan saling menguntungkan. Akan tetapi friksi yang paling pokok yang terpendam ambang dua ragam bank disini adalah tegahan anak uang (rente) bagian dalam perbankan syari'ah dan islam mengharamkan anak uang bagian dalam wujud apapun.

Keberadaan bank syari'ah bisa dijadikan serupa penanggulangan preferensi terhadap hal mengenai adanya perbedaan sela rente pakai anak uang. Terkait penindasan anak uang pengarahan Allah menahkikkan bahwa????????? ?????????? ?????????? ???
????????? ?????? ?????? ?????????? ?????????? ?????????????????? ?????????????? ???? ?????????? ??????????



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : ULVA NUR ROHMAH
NIM : 18131110109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / ~~Perbankan Syariah (PSy)~~

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musjarakah
dan Ijarah terhadap profitabilitas Bank Syariah
di Indonesia Tahun 2018 - 2020

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Senin tanggal 09 April 2022.

Blokagung, 29 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing

Dekan


Dr. Lely Ana Perawati E, SE, MH, MM, CRP.



Lely Ana Perawati Ekaningsih, SE, MH, MM, CRP.
NIDN. 2125027901

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ulva Nur Rohmah
NIM : 18131110109
TTL : Kotawaringin Barat, 11 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)
Telp : 081233772051
Alamat : Dsn. Tasik Mas, Derangga, Kec. Hanau, Kab. Seruyan, Kalimantan Tengah

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD	2005	2011	SD Tasik Mas	
SMP	2011	2014	SMP Eka Tjipta Tasik Mas	
SMA	2014	2017	SMA Darussalam	MIA
IAIDA	2018	2022	IAI Darussalam Blokagung	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
ULA	2014	2018	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
WUSTHO	2018	2020	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
ULYA	2020	2022	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Pengalaman Organisasi:

1. Osis SMP Eka Tjipta Tasik Mas 2011/2013.
2. Dewan Ambalan SMA Darussalam 2015/2016.

3. Ketua Kamar Tahun 2018/2019.
4. Anggota Lembaga Pendidikan Tahun 2018/2019
5. Pengurus Orda Pusaka 2019/2020.
6. Anggota HMPS ESY Tahun 2018/2019.
7. Pengurus Keamanan dan Ketertiban Tahun 2019/2021 dan Tahun 2021/2023.

Banyuwangi, 04 April 2022



Ulva Nur Rohmah
NIM: 18131110109